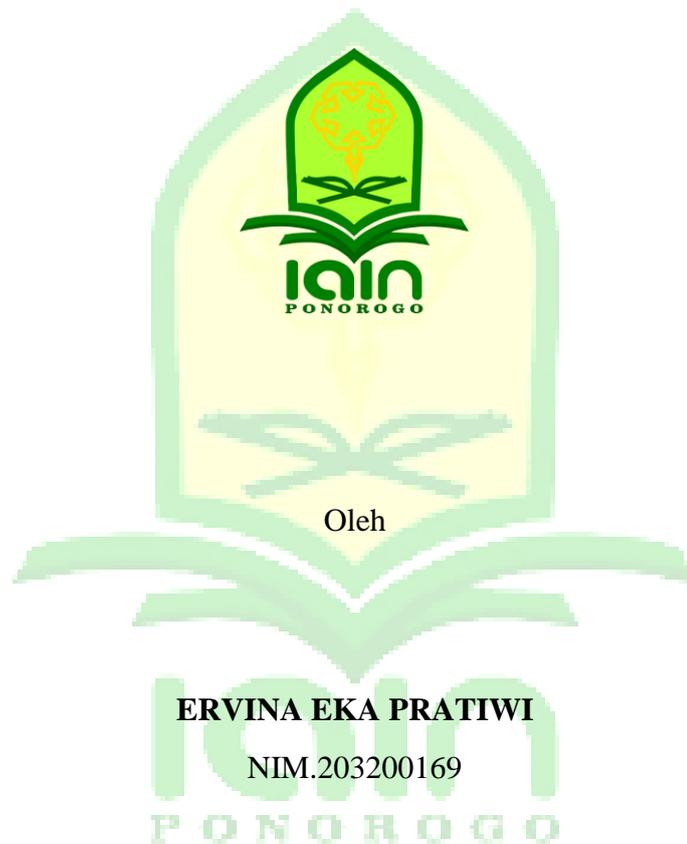


EFEKTIVITAS METODE *SURVEY, QUESTIONS, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF SETONO, JENANGAN, PONOROGO

SKRIPSI



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

EFEKTIVITAS METODE *SURVEY, QUESTIONS, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF SETONO, JENANGAN, PONOROGO

SKRIPSI

Diajukan
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

Ervina Eka Pratiwi

NIM. 203200169

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Ervina Eka Pratiwi
NIM : 203200169
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Metode *Survey, Questions, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing,

Avunda Riska Puspita, M.A

NIP. 199010092023212038

Ponorogo, 14 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Utum Fatmahanik, M.Pd

NIP. 198512032015032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama:

Nama : Ervina Eka Pratiwi
NIM : 203200169
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Metode *Survey, Questions, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo.

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 31 Mei 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 5 Juni 2024

Ponorogo, 5 Juni 2024

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Athok Fuadi, M.Pd.

Penguji 1 : Yuentie Sova Puspitalia, M.Pd. ()

Penguji 2 : Ayunda Riska Puspita, M.A. ()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ervina Eka Pratiwi
NIM : 203200169
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Efektivitas Metode *Survey, Questions, Read, Recite, Review (SQ3R)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Ponorogo, 28 Juni 2024

Penulis,



Ervina Eka Pratiwi

NIM. 203200169

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ervina Eka Pratiwi
NIM : 203200169
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Survey, Questions, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 14 Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan



Ervina Eka Pratiwi
NIM. 203200169

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt atas segala petunjuk dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul *Efektivitas Metode Survey, Questions, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo*. Selawat beserta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw, yang telah mendidik umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini, dan juga sahabat dan keluarga beliau sekalian. Atas kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orang tua penulis Bapak Sutarno Hadi dan Ibu Suharnanik yang selalu menyemangati, memberikan bimbingan, motivasi, serta selalu mendoakan kelancaran hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
2. Adik saya Ervan Bayu Prayogi yang telah memberikan dukungan dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Guru-guru saya yang terhormat, dari jenjang SD hingga jenjang Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan ajaran-ajaran hidup sejak kecil hingga dewasa dengan penuh kasih sayang.
4. Teman-teman seperjuangan dan seluruh rekan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

MOTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu”

(QS. Yaseen/36 : 82)¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya Surah Yaseen Ayat 82 (Jakarta: Kemenag RI, 2022)

ABSTRAK

Pratiwi, Ervina Eka. 2024. *Efektivitas Metode Survey, Questions, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Ayunda Riska Puspita, M.A

Kata Kunci: Metode SQ3R, Metode CIRC, Kemampuan Membaca Pemahaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di MI Ma'arif Setono Ponorogo. Masih rendahnya kemampuan membaca siswa tersebut dapat diketahui pada saat kegiatan pembelajaran siswa mengalami kesulitan menjawab soal berdasarkan materi atau cerita pendek. Hal ini dikarenakan siswa kurang berlatih untuk membaca dengan pemahaman yang mendalam dan siswa kurang berkonsentrasi serta bersungguh-sungguh dalam membaca. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan membaca pemahaman itu diperlukan siswa untuk dapat memahami bacaan atau materi yang tersedia. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah metode SQ3R, metode CIRC.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V dengan metode pembelajaran CIRC; 2) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V dengan metode pembelajaran SQ3R; dan 3) keefektifan kemampuan membaca pemahaman yang menggunakan metode SQ3R dan metode CIRC di kelas V.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *Comparison group experimental designs* dipilih untuk mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan uji independent sample *t test* dan uji N-Gain untuk mengetahui keefektifan dari metode SQ3R dan metode CIRC. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 46 siswa, kelas VA dan kelas VB.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut yaitu 1) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V dengan metode pembelajaran CIRC peningkatan nilai sebesar 34,42%; 2) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V dengan metode pembelajaran SQ3R mengalami kenaikan sebesar 57,58%; dan 3) hasil dari uji independent sample *t test* dan uji N-Gain mengatakan bahwa metode SQ3R dan metode CIRC memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, serta masuk kategori yang cukup efektif. Akan tetapi hasil uji N-Gain di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan di kelas kontrol, yaitu 55,8 lebih dari 44,2.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *Efektivitas Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo*. Selawat beserta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw. yang telah mendidik umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini, dan juga sahabat dan keluarga beliau sekalian.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag., Rektor IAIN Ponorogo, yang telah memberikan izin serta fasilitas dalam penyusunan skripsi ini
2. Dr. H. Moh. Munir, Lc. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang senantiasa memberikan dorongan semangat kepada penulis agar dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Ulum Fatmahanik, M.Pd., Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo yang senantiasa mencurahkan ilmu, waktu, dan tenaga untuk memberikan arahan dan motivasi.
4. Ibu Ayunda Riska Puspita, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Muhammad Mansur, S.Pd.I., Kepala Sekolah MI Ma'arif Setono Ponorogo yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Segenap keluarga besar MI Ma'arif Setono Ponorogo yang telah membantu kelancaran proses penelitian skripsi ini dan banyak memberikan berbagai fasilitas kepada penulis untuk mengadakan penelitian sehingga data yang penulis perlukan dapat terkumpul.
8. Serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Semoga kebaikan semuanya senantiasa mendapatkan rahmat dan balasan pahala dan nikmat yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca, amin yaa Allah yaa Rabbal'Alamin.



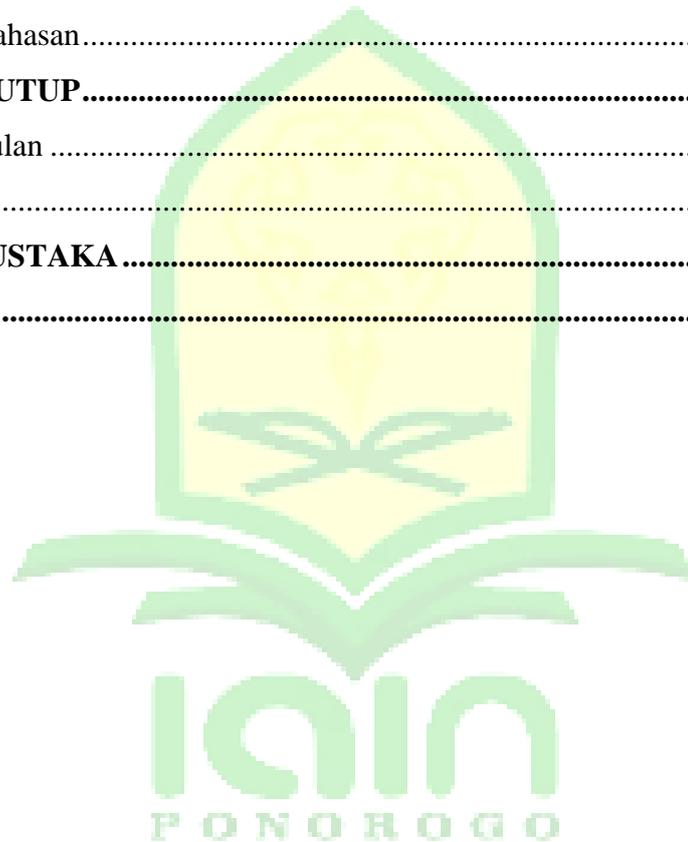
Ponorogo, 14 Mei 2024

Ervina Eka Pratiwi
NIM. 203200169

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Metode SQ3R.....	12
2. Membaca Pemahaman.....	16
3. Metode CIRC.....	25
B. Telaah Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38

C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Validitas dan Reliabilitas	42
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
C. Analisis Data dan Uji Hipotesis	58
D. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Metode SQ3R	14
Tabel 3.1 Populasi Jumlah Siswa Kelas V MI Ma'arif Setono	40
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	41
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i>	45
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i>	45
Tabel 4.1 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	54
Tabel 4.2 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 4.3 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	57
Tabel 4.4 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.5 Perbandingan Nilai Siswa di Kelas Kontrol dan Eksperimen	59
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> di Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.7 Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> di Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	68
Tabel 4.12 Kriteria Uji N-Gain	69
Tabel 4.13 Hasil Uji N-Gain SPSS 26	70



DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 3.1 Desain Eksperimen.....	38
Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	46
Gambar 4.1 Diagram Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	54
Gambar 4.2 Diagram Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	56
Gambar 4.3 Diagram Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	57
Gambar 4.4 Diagram Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	86
Lampiran 2. Hasil Validasi Instrumen	109
Lampiran 3. Tabulasi Data	116
Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif	118
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	122
Lampiran 6. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	123
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	124



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2024 sebagai berikut:

Ar ab	In d.	Ar ab	In d.	Ar ab	In d.	Ar ab	In d.
ء	'	د	D	ض	d	ك	k
ب	b	ذ	D h	ط	t	ل	l
ت	t	ر	R	ظ	z	م	m
ث	th	ز	Z	ع	'	ن	n
ج	j	س	S	غ	gh	ه	h
ح	h	ش	Sh	ف	f	و	w
خ	K h	ص	S	ق	q	ي	y

2. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang caranya dengan menuliskan coretan horizontal di atas huruf ā dan ū.

3. Bunyi hidup dobel (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”

Contoh :

Bayna, 'Ilayhim, qawl, mawdū'ah

4. Kata yang ditransliterasikan dan kata-kata dalam bahasa Indonesia asing yang belum terserap menjadi bahasa baku Indonesia harus dicetak miring

5. Bunyi huruf hidup akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir.

Contoh :

Ibn Taymiyah bukan **Ibnu** Taymiyah. Inna **al-din** 'inda Allāh al-Islam bukan

Inna al-dina'inda Allāhi al-Islamu.

6. Kata yang berakhir dengan *tā 'marbūtah* dan berkedudukan sebagai sifat (na'at) dan iḍāfah ditransliterasikan dengan “ah”. Sedangkan *muḍ āf* ditransliterasikan dengan “at”.

Contoh:

a. *Na'at dan muḍ ā filayh: Sunnah sayyi'ah, al-maktabah*

b. *Muḍ ā f: Maṭba'at al-'āmmah.*

7. Kata yang berakhir dengan ya' mushaddah (ya' bertashdid) ditransliterasikan dengan ī. Jika ī diikuti dengan tā' marbūtah maka transliterasinya adalah īyah. Jika ya' bertashdid berada ditengah kata ditransliterasikan dengan yy.

Contoh :

- a. *al- Ghazāli, al-Nawāwi*
- b. *bn Taymīyah. Al-Jawzīyah*
- c. *Sayyid, mu'ayyid, muqayyid*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bimbingan, pertolongan, atau arahan yang disampaikan oleh seseorang yang cakap, serta mempunyai ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan yang bertujuan agar pribadi yang dididik mempunyai kemampuan yang cukup dalam melakukan segala kebutuhan hidupnya dengan mandiri.² Adapun tujuan pendidikan, yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, dapat berkarya, dapat memenuhi berbagai kebutuhan, berkepribadian, bermasyarakat, dan berbudaya.³

Pada jenjang sekolah dasar, terdapat banyak mata pelajaran yang harus dipelajari di antaranya Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Olahraga, Bahasa, serta keilmuan lainnya yang diharapkan mampu menjadi bekal untuk mendukung siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi kehidupan di masa depan. Materi dari berbagai mata pelajaran tersebut harus dapat dikuasai oleh siswa mulai dari kelas rendah sampai ke kelas tinggi. Capaian materi yang dipelajari dari setiap mata pelajaran di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada salah satu komponen saja, akan tetapi diharapkan

² Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, ed. Andi Firmansyah, 2nd ed. (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2019).

³ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

siswa dapat memperoleh pengalaman lebih secara langsung yaitu sebagai upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.⁴

Salah satu upaya untuk meningkatkan potensi tersebut melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keempat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan komunikasi dengan menggunakan bahasa, baik secara tertulis maupun lisan sehingga kemampuan berbahasa itu diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca pemahaman dapat digunakan siswa untuk dapat mendalami, menyerap pesan maupun makna dalam kegiatan berkomunikasi secara tertulis, yang mana pesan itu dapat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan untuk memahami makna maupun pesan, dapat menguraikan dan menilai makna maupun pesan serta kemampuan untuk dapat mengekspresikan diri dengan bahasa. Adapun tujuan khusus mata pelajaran bahasa Indonesia dilihat dari bidang pemahaman (membaca) yaitu, (1) siswa memiliki kemampuan untuk mendapatkan informasi serta memberi simpulan dengan tepat tentang berbagai hal; (2) siswa memiliki kemampuan untuk menerima pesan, gagasan, serta pendapat orang lain dari berbagai sumber; (3) siswa memiliki kemampuan untuk memahami isi dari teks bacaan dengan tepat; (4) siswa memiliki kemampuan untuk mencari sumber, mengumpulkan, menyaring, serta menyerap informasi dari suatu

⁴ Mohammad Fahmi Nugraha et al., *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah SD*, ed. Elfan Fanhas Fatwa Khomaen, 1st ed. (Jawa Barat: EDU Publisher, 2020).

bacaan tertentu; (5) siswa memiliki kemampuan untuk memahami isi bacaan tentang pengungkapan perasaan dan menanggapi dengan tepat; (6) siswa memiliki kemampuan untuk mendalami, menghayati, menikmati, serta mengambil manfaat dalam membaca karya sastra.⁵

Salah satu cara agar siswa dapat memahami materi dari berbagai mata pelajaran di sekolah yaitu dengan cara membaca. Membaca itu sangat penting, karena dengan membaca diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan atau penjelasan yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya. Dengan membaca, siswa akan memiliki pengetahuan yang luas.

Adapun kemampuan membaca yang harus ditingkatkan siswa, salah satunya adalah kemampuan membaca pemahaman. Untuk dapat menguasai materi pada setiap mata pelajaran, siswa perlu memahami secara menyeluruh terkait materi tersebut. Salah satu cara untuk dapat memahami materi secara menyeluruh dan mendalam, yaitu dengan membaca pemahaman. Materi yang akan dijadikan bahan penelitian adalah teks non fiksi. Non fiksi merupakan tulisan yang isinya bukanlah fiktif, karya seni yang bersifat faktual (nyata). Teks non fiksi memiliki kelebihan untuk memenuhi kebutuhan atau ilmu pengetahuan pembaca.⁶ Membaca pemahaman, yaitu suatu proses mengolah informasi secara kritis dan kreatif yang bertujuan agar mendapatkan pemahaman yang sifatnya komprehensif. Membaca pemahaman merupakan kesanggupan untuk mengetahui ide

⁵ Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019).

⁶ Artha Vero Mitha Napitu, Bina Sari Harahap, and Rahmadani, *Mengenai "Non Fiksi"* (Guepedia, 2020).

ataupun pesan yang tertulis maupun tidak tertulis yang disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan kepada para pembaca.⁷

Berdasarkan definisi kemampuan membaca pemahaman siswa, dapat dianalisis bahwa kemampuan membaca pemahaman ini berperan penting, serta diperlukan untuk semua mata pelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah faktor penggunaan metode membaca. Keterampilan membaca dan metode membaca adalah dua hal yang saling berkaitan, dengan pemilihan metode yang baik maka akan berbanding lurus dengan penguasaan makna bacaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan metode membaca yang tepat agar dapat memaksimalkan keterampilan membaca pemahaman siswa.⁸

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang harus didalami oleh siswa sekolah dasar (SD). Adapun tingkatan keterampilan membaca di sekolah dasar ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu membaca permulaan untuk kelas rendah, dan membaca lanjutan untuk kelas tinggi, membaca lanjutan inilah yang kemudian dikatakan sebagai membaca pemahaman.⁹

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru MI Ma'arif Setono Ponorogo diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman

⁷ Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021).

⁸ Nurrahmah, "Pengaruh Metode SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah 01 Kota Binjai Tahun Ajaran 2020/2021," *Jurnal Repositori UIN Sumatera Utara* 2, no. 1 (2021): 1–148.

⁹ Yulia Rahmi and Ilham Marnola, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ)," *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 662–72, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>.

siswa kelas V tergolong masih rendah. Hal ini dapat diketahui pada saat kegiatan pembelajaran, di mana siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal berdasarkan materi dan cerita pendek masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal.¹⁰ Metode mengajar merupakan cara menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pemilihan metode akan berkaitan langsung dengan usaha guru dalam membawakan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga tujuan dapat dicapai secara optimal.¹¹

Membaca pemahaman atau *reading for understanding* merupakan salah satu cara dari kegiatan membaca yang tujuannya adalah untuk mengetahui isi pesan yang terdapat di dalam bacaan. Membaca pemahaman lebih menegaskan pada kemampuan isi bacaan, bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca.¹² Ada berbagai metode dalam membaca pemahaman, salah satunya yaitu metode SQ3R. Menurut Syaiful metode SQ3R adalah kiat yang spesifik dirancang untuk memahami isi suatu bacaan (teks).¹³ Dalman menuturkan bahwa metode SQ3R merupakan cara yang sangat efektif untuk memahami pokok suatu bacaan, sehingga metode ini sangat baik untuk digunakan dalam membaca pemahaman.¹⁴

Salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, yaitu metode SQ3R. Metode

¹⁰ Hasil wawancara dengan bu Mardiyah Munfarida, S.Pd.I, di MI Ma'arif Setono, tanggal 12 September 2023

¹¹ Muwahidah Nur Hasanah and Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran PAI*, 1st ed. (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022).

¹² Novi Resmini and Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi* (Bandung: UPI Press, 2007). 15

¹³ Syaiful Segala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010).

¹⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). 189

pembelajaran *Survey, Questions, Read, Recite, Review* (SQ3R) adalah metode pembelajaran yang mana memprioritaskan pada kegiatan membaca yang efektif dan efisien serta dapat membantu siswa untuk dapat berkonsentrasi terhadap teks yang dibaca, oleh karena itu dapat mendorong siswa untuk lebih memahami teks bacaan yang telah dibacanya, tertuju pada intisari yang tersirat dalam teks bacaan ataupun buku. Metode SQ3R juga merupakan metode pembelajaran yang efektif karena mampu membantu siswa untuk memahami serta mengingat materi yang telah dipelajari.¹⁵

Metode *Survey, Questions, Read, Recite, Review* (SQ3R) merupakan suatu metode studi yang memiliki beberapa tahapan, yaitu tahapan mensurvei, mengajukan pertanyaan, membaca dengan sungguh-sungguh, menceritakan kembali, serta meninjau ulang. Penggunaan metode SQ3R memiliki tujuan yaitu, (1) untuk mengarahkan siswa tentang bagaimana membaca dan berpikir layaknya pembaca efektif, (2) untuk melatih kemampuan siswa dalam mereview informasi dan membuat catatan dari bacaan atau teks, (3) untuk meningkatkan kemandirian siswa, serta (4) untuk mengembangkan kemampuan bertanya siswa.¹⁶

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut maka judul penelitian ini adalah *Efektivitas Metode Survey, Questions, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono Ponorogo.*

¹⁵ Dian Kirana Dewi, Heri Setiawan, and Muhammad Makki, "Pengaruh Metode SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 44–51.

¹⁶ Zasnimar Zasnimar, "Penerapan Metode Sq3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa SDN 002 Toapaya," *Jurnal Pembelajaran Prospektif* 5, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.26418/jpp.v5i2.43093>.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah terjadi maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V MI Ma'arif Setono masih rendah.
2. Siswa kurang berlatih untuk membaca dengan pemahaman yang mendalam.
3. Siswa kurang berkonsentrasi dan bersungguh-sungguh dalam membaca.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode *Survey, Questions, Read, Recite, Review* (SQ3R)

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Survey, Questions, Read, Recite, Review* (SQ3R), metode ini menggunakan beberapa tahapan yaitu (*survey*) meninjau, (*question*) bertanya, (*read*) membaca, (*recite*) menuturkan, (*review*) mengulang. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendorong siswa menafsirkan teks bacaan yang telah dibacanya, tertuju pada intisari baik yang tidak tertulis maupun yang tertulis dalam teks bacaan ataupun buku.

2. Membaca Pemahaman

Dalam penelitian ini kemampuan yang dikembangkan atau diukur yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'arif Setono Ponorogo. Membaca pemahaman adalah proses membaca untuk memahami, menafsirkan isi bacaan secara mendalam. Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa karena akan mempengaruhi siswa dalam memahami materi semua mata pelajaran yang diajarkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo yang menggunakan metode CIRC?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo yang menggunakan metode SQ3R?
3. Bagaimana keefektifan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V yang menggunakan metode CIRC dan metode SQ3R ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo yang menggunakan metode CIRC.
2. Mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa V di MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo yang menggunakan metode SQ3R.

3. Menjelaskan keefektifan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V yang menggunakan metode CIRC dan metode SQ3R.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis
 - a. Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai efektivitas metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, sehingga dapat dipergunakan untuk pertimbangan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Hasil dari penelitian ini semoga dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan informasi serta petunjuk untuk sekolah terkait penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.
 - b. Bagi guru

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan deskripsi dan petunjuk dalam mendidik siswa untuk meningkatkan pengetahuan belajar siswa yang efektif dan efisien dengan penerapan metode pembelajaran yang

sesuai sehingga dapat mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi peserta didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap teks bacaan dengan menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R), serta diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman sehingga mampu memahami teks bacaan secara mendalam.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II, Landasan Teori. Landasan teori berisi tentang kajian teori, telaah penelitian oleh peneliti terdahulu, kerangka pikir penelitian, serta hipotesis penelitian.

Bab III, Metode Penelitian. Metode penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, definisi operasional variabel penelitian, instrumen pengumpulan data yang digunakan, validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan berisi mengenai hasil pembahasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data dan uji hipotesis/ jawaban pertanyaan penelitian, dan pembahasan

Bab V, Penutup. Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

a. Pengertian Metode

Metode merupakan cara yang digunakan dengan tujuan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata, supaya tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal. Hal ini berarti, bahwa metode yang digunakan itu memiliki tujuan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bahwa metode memiliki peran yang sangat penting dalam rangkaian sistem pembelajaran.¹⁷

Metode mengajar ialah suatu cara yang digunakan dalam mengadakan hubungan antara siswa dan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Terciptanya interaksi edukatif antara siswa dan guru, dimana guru memiliki peran sebagai pembimbing dan penggerak, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan lebih baik apabila siswa lebih aktif dibandingkan dengan guru. Metode mengajar yang baik yaitu apabila metode itu dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.¹⁸

¹⁷ Rifyal Lutfhi and Suci Nurmatin, *Landasan Belajar dan Mengajar* (Jawa Barat: CV. Pustaka Turats Press, 2023). 155

¹⁸ Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2023). 6

Berdasarkan pengertian metode tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, dimana metode itu digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah direncanakan guna mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik yaitu dalam proses interaksi siswa lebih aktif daripada gurunya.

b. Pengertian Metode SQ3R

Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dikembangkan pada tahun 1946 di Universitas Ohio Amerika Serikat oleh Francis P. Robinson. Metode SQ3R bersifat praktis serta dapat diaplikasikan di berbagai pendekatan belajar. Selain itu metode SQ3R memiliki langkah-langkah yang konkret dalam berinteraksi dengan informasi yang dihasilkan dari tingkat pemahaman yang tinggi.¹⁹

Prinsip metode SQ3R merupakan singkatan dari langkah-langkah dalam mempelajari teks, yaitu meliputi 5 hal. Pertama “*Survey*” yaitu mengidentifikasi atau memeriksa seluruh teks. Kedua “*question*” yaitu menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks yang dibaca. Ketiga “*read*” yaitu membaca secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun. Keempat “*recite*” yaitu menghafalkan setiap jawaban yang telah ditemukan. Kelima

¹⁹ Amin and Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM UNISMA 45 Bekasi, 2022).

“review” yaitu meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.²⁰

c. Langkah-Langkah Metode SQ3R

Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

terdapat beberapa langkah dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

Tahap-tahap metode SQ3R yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Metode SQ3R

Fase-Fase SQ3R	Sintaksis Pembelajaran
<i>(Survey)</i> Meninjau	Siswa diarahkan untuk melihat judul yang ditentukan oleh guru dalam proses pembelajaran, siswa diminta membaca teks dalam beberapa menit secara sekilas untuk dapat mengenal detail-detail informasi penting dan garis besar pada teks deskriptif sebelum membaca bacaan secara lengkap.
<i>(Question)</i> Bertanya	Secara sekilas siswa menyusun beberapa pertanyaan sesuai dengan tema yang ditentukan oleh guru, jika pertanyaan kurang maksimal guru dapat membantu siswa dalam memancing untuk membuat pertanyaan.
<i>(Read)</i> Membaca	Guru meminta siswa untuk membaca kembali bukunya secara seksama sambil memperhatikan pertanyaan yang telah di buat sebelumnya, waktu yang diberikan pada membaca tahap ini relative lebih lama dibandingkan dengan pada tahap survei.
<i>(Recite)</i> Menuturkan	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di tulis di dalam kertas, untuk pertanyaan yang jawabannya belum sempurna tidak langsung dibahas tuntas oleh guru tetapi diberikan kesempatan untuk disempurnakan dengan bimbingan guru.
<i>(Review)</i> Mengulang	Kemudian membaca kembali teks bacaan dengan tujuan untuk meninjau ataupun menyempurnakan seluruh jawabannya, jawaban yang belum tuntas pada tahap sebelumnya akan di bahas oleh siswa dengan bimbingan guru serta siswa diberikan kesempatan untuk menulis dalam teks deskriptif. ²¹

²⁰ Misbakhun, *Penerapan Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* (Surabaya: Bijak Publishing, 2018).

²¹ Alfitriana Purba and Asnarni Lubis, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022). 12

Metode SQ3R yaitu merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca. Metode SQ3R mempunyai kelebihan dalam meningkatkan daya ingat dari pemahaman suatu bacaan. Penggunaan metode SQ3R dinilai efektif karena untuk menentukan keperluan membaca, pembaca tidak memerlukan banyak waktu untuk memahami isi teks bacaan, metode ini bersifat fleksibel dikarenakan pembaca dapat mengatur tempo bacaan sesuai dengan kebutuhannya, serta metode ini juga merupakan metode yang sistematis sehingga cocok untuk keperluan studi.²²

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode SQ3R

Seperti pada metode pembelajaran lainnya, metode SQ3R ini juga memiliki kelebihan dan kekurangannya. Berikut ini kelebihan dan kekurangan penggunaan metode SQ3R.

1. Kelebihan metode SQ3R

- a) Siswa diarahkan untuk dapat terbiasa berpikir terhadap bahan bacaan, sehingga siswa dapat lebih aktif dan terlatih untuk bisa membuat pertanyaan.
- b) Siswa juga akan berusaha memikirkan jawaban dari pertanyaan yang mendalami isi bacaan tersebut.

²² Andi Yustira Lestari Wahab et al., *Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)* (Jawa Barat: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022). 18

- c) Siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya untuk dapat bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam teks.²³

2. Kekurangan metode SQ3R

- a) Jika siswa malas menulis, maka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Ada kalanya siswa akan merasa bosan membaca dan mencatat, karena ia merasa banyak yang perlu dibaca dan dicatat.
- c) Jika tidak terbiasa, sulit bagi siswa untuk mengikuti metode pembelajaran ini.²⁴

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran SQ3R tersebut, sebagai guru sebisa mungkin meminimalisasi kekurangannya dengan melakukan upaya-upaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca

Menurut Tarigan, membaca merupakan suatu proses yang digunakan oleh pembaca untuk dapat memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis melalui media bahasa

²³ Misbakhun, *Penerapan Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)*.

²⁴ Ali Murtadho, *Teori dan Praktik Menulis Karya Ilmiah* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2012). 3

tulis.²⁵ Membaca merupakan suatu kegiatan yang interaktif untuk memetik serta memahami makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Selain itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis.²⁶ Membaca ialah suatu proses kognitif yang memiliki upaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat di dalam tulisan. Hal ini membaca merupakan proses berpikir yang bertujuan untuk memahami isi teks yang dibaca.²⁷

Membaca itu tidak hanya mengenal huruf dan bunyi saja, akan tetapi proses membaca itu menuntut untuk dapat memahami maksud dari suatu bacaan tersebut. Membaca juga dipengaruhi oleh faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁸ Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang pembaca. Faktor internal membaca yaitu minat, bakat, motivasi, pengetahuan bahasa. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar sisi pembaca. Faktor eksternal membaca yaitu tradisi membaca, sarana dalam membaca, serta latar belakang sosial dan ekonomi.²⁹ Ketika salah satu faktor atau keduanya tersebut tidak saling mendukung,

²⁵ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa Bandung, 2015). 13

²⁶ Samsu Somadoyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). 5

²⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*.

²⁸ Ida Hamidah and Fuzi Sundari, *Membaca dan Pengajarannya (Bermuatan Model Membaca Teks Digital)*, ed. Ilmatius Sa'diyah, 1st ed. (Jawa Timur: Penerbit Thalibul Ilmi Publishing dan Education, 2023).

²⁹ Rozaq Ardian Putranto et al., *Terampil Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia SD* (Jawa Tengah: Penerbit Cahya Ghani Recovery, 2023). 78

tentunya akan mempengaruhi kualitas pemahaman bacaan akan berbeda dengan pembaca yang faktor internal dan faktor eksternalnya mendukung.³⁰

Berdasarkan pengertian membaca tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang digunakan pembaca untuk mendapatkan informasi yang disampaikan oleh penulis, yang tertuang dalam suatu tulisan. Faktor yang mempengaruhi seseorang untuk membaca, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Apabila kedua faktor tersebut saling mendukung maka kualitas pemahaman terhadap bacaan akan lebih baik.

b. Pengertian Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca ialah dasar untuk dapat menguasai seluruh mata pelajaran yang diajarkan. Apabila anak usia sekolah tidak segera mempunyai kemampuan membaca, maka ia akan mengalami kesulitan dalam berbagai mata pelajaran yang dipelajari. Menurut Godman, membaca pemahaman ialah suatu proses mengkontruksikan pesan yang terdapat dalam teks bacaan. Proses mengkontruksi pesan itu berlapis, ineratif dan di dalamnya mengandung pembentukan kemampuan serta proses hipotesis. Kegiatan membaca pemahaman itu terjadi jika terdapat satu ikatan yang aktif antara daya berpikir serta kemampuan yang diperoleh pembaca melalui pengalaman membaca. Sehingga membaca

³⁰ Hamidah and Sundari, *Membaca dan Pengajarannya (Bermuatan Model Membaca Teks Digital)*.

pemahaman adalah proses pengolahan informasi secara kritis dan kreatif, hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh.³¹

Membaca pemahaman ialah membaca secara kognitif atau membaca untuk memahami. Pada membaca pemahaman, pembaca dituntut untuk dapat memahami intisari bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, pembaca akan menyampaikan hasil pemahaman membacanya itu dengan cara membuat rangkuman dari isi bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri serta menyampaikannya secara lisan maupun tertulis.³²

Maksud dari membaca pemahaman adalah pemahaman pada isi bacaan dan dibatasi pada pertanyaan yang terkait 5W+1 H yaitu apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, mengapa dan kesimpulan berdasarkan masalah dari isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman ini berpengaruh pada mata pelajaran lainnya. Membaca pemahaman adalah sub pokok bahasan dari membaca lanjut, yang bertujuan agar siswa mampu memahami, menafsirkan, dan menghayati isi dari suatu bacaan.³³

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan proses membaca untuk memahami, menafsirkan isi bacaan secara mendalam. Kemampuan

³¹ Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*.

³² Siti Rahma Agusalim, Sayidiman, and Nurhaedah, "Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV," *Pinisi Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 1–11.

³³ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit K- Media, 2021).

membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa karena akan mempengaruhi siswa dalam memahami materi semua mata pelajaran yang diajarkan.

c. Tujuan dan Indikator Membaca Pemahaman

Menurut Samsu Somadayo, tujuan utama dalam membaca pemahaman yaitu memperoleh pemahaman. Membaca pemahaman yaitu kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan atau teks secara keseluruhan. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan (a) menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis; (b) menangkap makna tersurat dan tersirat; dan (c) membuat kesimpulan.³⁴ Menurut Tarigan, membaca pemahaman itu memiliki tujuan untuk dapat menjawab beberapa pertanyaan seperti, (1) tema dalam bacaan, (2) pernyataan-pernyataan dalam bacaan, (3) proses pengembangan gagasan yang disampaikan penulis pada bacaan.³⁵

Membaca pemahaman memiliki tujuan untuk dapat memahami suatu bacaan secara menyeluruh. Pemahaman secara menyeluruh itu meliputi mendapatkan ide pokok, dapat menangkap makna tersirat maupun tersurat, memperoleh rincian serta fakta dalam bacaan, menentukan judul / topik, membuat perbandingan dan membuat kesimpulan. Indikator tingkat keterampilan membaca pemahaman yaitu (1) siswa mampu menemukan gagasan utama, (2)

³⁴ Somadoyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. 11

³⁵ Tarigan, *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*.

siswa mampu menemukan gagasan penjelas, (3) kemampuan siswa memilih kata untuk mengisi teks yang dirumpangkan, (4) siswa mampu menarik kesimpulan dari bacaan dan, (5) siswa mampu menceritakan kembali isi teks yang telah dibacanya.³⁶ Indikator keterampilan membaca pemahaman dijelaskan sebagai berikut.

1. Siswa mampu menemukan gagasan utama.

Gagasan utama berada pada kalimat topik (kalimat utama). Kalimat inilah yang menjadi tumpuan pengembangan paragraf. Suatu kalimat itu dikatakan sebagai kalimat utama apabila pernyataan di dalamnya merupakan rangkuman atau gagasan menyeluruh, yang dapat mewakili pernyataan lain dalam paragraf tersebut.³⁷

2. Siswa mampu menemukan gagasan penjelas.

Gagasan penjelas merupakan gagasan yang memiliki peran menjelaskan gagasan utama. Ciri khas dari gagasan penjelas pada umumnya berisikan: contoh, peristiwa, uraian kecil, kutipan, serta gambaran yang sifatnya parsial (keseluruhan).³⁸

3. Kemampuan siswa memilih kata untuk mengisi teks yang dirumpangkan.

Paragraf yang disajikan secara rumpang, artinya ada bagian kosong dalam paragraf tersebut yang harus dilengkapi. Paragraf

³⁶ Sri Mahrani Harahap and Mina Syanti Lubis, *Memahami Bacaan melalui Pendekatan Kontekstual (Inquiry)* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2023). 15

³⁷ Ismail Kusmayadi, *Think Smart Bahasa Indonesia* (Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2007). 15

³⁸ Kusmayadi.

tersebut harus dilengkapi dengan kata atau kalimat yang logis dan berkaitan dengan kalimat sebelum dan sesudahnya. Cara melengkapinya adalah menentukan gagasan utama paragraf, menentukan kaitan kalimat sebelum dan setelah bagian rumpang, membuat kalimat yang berkaitan dengan kalimat sebelum dan setelah bagian rumpang, dan periksa atau baca kembali kalimat tersebut perhatikan keruntutan dan kelogisan kalimat tersebut.³⁹

4. Siswa mampu menarik kesimpulan dari bacaan.

Kesimpulan adalah ringkasan hasil dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya yang disajikan dalam bentuk esai. Ada beberapa karakteristik dalam membuat kesimpulan diantaranya singkat, padat, dan bersifat sederhana; dapat menyampaikan informasi; menggunakan bahasa baku, dan sebagainya.⁴⁰

5. Siswa mampu menceritakan kembali isi teks yang telah dibacanya.

Menceritakan kembali isi teks dapat dilakukan setelah membaca teks secara menyeluruh untuk memperoleh keseluruhan informasi dari teks yang telah dibacanya. Biasanya membaca teks dilakukan perparagraf yang mana setelah memahami paragraf

³⁹ Ernawati Waridah, *Bahasa Indonesia Target Nilai 10 US/M/MI 2017* (Depok: Penerbit Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2016). 39

⁴⁰ Hera Khairunnisa et al., *Konsep dan Tips dalam Menulis Karya Ilmiah* (Tangerang Selatan: Penerbit Pascal Books, 2022). 62

pertama, kemudian dilanjutkan dengan membaca paragraf selanjutnya sampai paragraf terakhir teks tersebut.⁴¹

d. Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman

Menurut pendapat McLaughlin dan Allen ada beberapa prinsip-prinsip dalam membaca yang mempengaruhi pemahaman membaca yaitu sebagai berikut.

- 1) Pemahaman adalah proses *konstruktivis* sosial,
- 2) Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja yang dapat membantu perkembangan pemahaman,
- 3) Guru membaca profesional akan mempengaruhi belajar siswa,
- 4) Pembaca yang baik akan memegang peranan yang strategis serta berperan aktif dalam proses membaca,
- 5) Membaca hendaknya terjadi di dalam konteks yang bermakna,
- 6) Siswa akan menemukan manfaat dalam membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat,
- 7) Perkembangan kosakata serta pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca,
- 8) Pengikutsertaan adalah faktor kunci pada proses pemahaman,
- 9) Strategi dan keterampilan membaca dapat diajarkan,
- 10) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.⁴²

⁴¹ I.P.I Kusuma, *Mengajar Bahasa Inggris dengan Teknologi: Teori Dasar dan Ide Pengajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020). 139

⁴² Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca*.

e. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Pemahaman

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman diantaranya sebagai berikut.

- a) Faktor lingkungan yang mencakup pada latar belakang, pengalaman siswa, dan sosial ekonomi. Lingkungan siswa itu akan membentuk sikap, pribadi, dan kemampuan bahasa anak. Selain itu kondisi rumah juga akan mempengaruhi penyesuaian diri siswa dengan lingkungannya, hal ini dapat membantu dan dapat menghalangi anak dalam membaca.
- b) Faktor intelektual yang mencakup metode yang digunakan guru dan prosedur kemampuan guru. Faktor ini memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa.
- c) Faktor psikologis yang mencakup emosi, minat, motivasi, kematangan sosial, dan penyesuaian diri. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, maka juga akan menumbuhkan minat yang tinggi terhadap kegiatan membaca.
- d) Faktor fisiologis yang mencakup kesehatan fisik. Anak yang mengalami gangguan pada alat bicara, alat mendengar, serta alat penglihatan dapat menghambat kemampuan membaca. Kemampuan membaca pemahaman dapat diukur dengan Taksonomi Barret.⁴³

⁴³ S Anjani Et Al., "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd" 3, No. 2 (2019): 74–83.

3. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

a. Pengertian Metode CIRC

Pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin dan Farnish, dari segi bahasa diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian yang penting.⁴⁴ Pembelajaran CIRC adalah pembelajaran yang muncul dari suatu konsep bahwa siswa akan lebih menemukan serta memahami konsep yang sulit jika mereka bisa saling berdiskusi dengan temannya. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam bentuk diskusi itu sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami segala konsep dalam pembelajaran. Pemahaman siswa akan lebih kuat karena siswa menemukannya sendiri melalui diskusi.⁴⁵

Metode pembelajaran CIRC menekankan secara berkelompok, masing-masing anggota kelompok mengeluarkan ide-ide untuk dapat memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuknya pengalaman dan pemahaman belajar yang lama. Metode pembelajaran CIRC ini juga dapat mendidik siswa untuk mampu berinteraksi sosial dengan lingkungannya.⁴⁶

⁴⁴ Robert Edward Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Pratik*. Terjemahan Narulita Yusron. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. (Bandung: Nusa Media, 2005).

⁴⁵ Amin and Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. 89

⁴⁶ Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020). 79

Berdasarkan pengertian metode CIRC tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran CIRC merupakan metode pembelajaran secara berkempok, dimana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk sama-sama mengeluarkan idenya, sehingga pengalaman dan pemahaman belajar yang mereka dapatkan lebih kuat karena siswa sendirilah yang menemukan konsep dan hal penting dalam suatu bacaan tersebut.

b. Langkah-Langkah Metode CIRC

Adapun langkah-langkah metode CIRC adalah sebagai berikut.

- 1) Membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen,
- 2) Guru akan memberikan wacana berdasarkan topik pembelajaran,
- 3) Siswa saling bekerja sama dengan anggota kelompok, saling membacakan dan menemukan wacana, serta memberikan tanggapan terhadap wacana secara tertulis,
- 4) Mempresentasikan hasil kerja kelompok,
- 5) Guru dan siswa membuat kesimpulan,
- 6) Penutup dan tindak lanjut.⁴⁷

⁴⁷ Jumadi, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas dengan CIRC* (Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021). 11

Dari setiap fase tersebut dapat diperhatikan dengan jelas yaitu sebagai berikut.

- 1) Fase pertama, yaitu pengenalan konsep. Di fase ini guru mulai mengenalkan konsep atau istilah baru yang mengacu kepada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan konsep ini bisa di dapatkan dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.
- 2) Fase kedua, yaitu eksplorasi dan aplikasi. Di fase ini memberikan peluang pada siswa untuk mengungkapkan pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang dialami siswa dengan bimbingan minimal guru. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik kognitif pada diri siswa dan akan berusaha untuk melakukan pengujian dan melakukan diskusi untuk menjelaskan hasil observasinya.
- 3) Fase ketiga, yaitu fase publikasi. Di fase ini siswa mampu mengkomunikasikan hasil temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang di bahas.⁴⁸

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode CIRC

Seperti pada metode pembelajaran lainnya, metode CIRC ini juga memiliki kelebihan dan kekurangannya. Berikut ini kelebihan dan kekurangan penggunaan metode CIRC.

⁴⁸ Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: UMM Press, 2016). 39

1. Kelebihan Metode CIRC

Berikut ini kelebihan penggunaan metode CIRC pada pembelajaran.

- a) Tanggapan dapat diberikan oleh siswa kapan saja,
- b) Terlatih untuk dapat bekerja sama dengan orang lain serta menghargai pendapat mereka,
- c) Menumbuhkan suasana hiburan yang dapat mendorong partisipasi kelompok di kalangan siswa,
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dengan teman,
- e) Dapat menumbuhkan kemurnian ekspresi melalui interaksi serta pemecahan masalah yang imajinatif,
- f) Dapat meningkatkan kualitas ide.⁴⁹

2. Kekurangan Metode CIRC

Berikut ini kekurangan dari penggunaan metode CIRC pada pembelajaran sebagai berikut.

- a) Banyak waktu yang terbuang untuk belajar,
- b) Hanya siswa yang terlibat yang dapat melakukan presentasi,
- c) Guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif memerlukan banyak persiapan,

⁴⁹ Nyoman Ayu Putri Lestari et al., *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0* (Bali: Nilacakra Publishing House, 2023).59

d) Pengorganisasian siswa dan pengelolaan kelas lebih menantang.⁵⁰

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari plagiatisme diperlukan dukungan dari telaah pustaka hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel penelitian ini. Penelitian mengangkat dari sumber skripsi terdahulu. Terkait dengan penelitian ini, ada beberapa orang yang telah melakukan penelitian serupa. Di antaranya yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Maruti, Dewi Lailatul Karoma dengan judul “*Penerapan Metode SQ3R Disertai Media Cerita Bergambar pada Keterampilan Membaca Siswa SD*” dalam journal of Nusantara Education Vol. 1 No. 2. tahun 2022.⁵¹ Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran sudah sesuai. Silabus, RPP dan media tersusun dan terencana dengan baik. Keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R.

Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode SQ3R. Perbedaannya adalah jurnal penelitian ini meneliti tentang penerapan metode SQ3R

⁵⁰ Lestari et al. 60

⁵¹ Endang Sri Maruti and Dewi Lailatul Karoma, “Penerapan Metode SQ3R Disertai Media Cerita Bergambar pada Keterampilan Membaca Siswa SD,” *Journal of Nusantara Education* 1, no. 2 (2022): 79–87.

disertai dengan media cerita bergambar, menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengetahui efektivitas dari metode SQ3R dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asnina Putri Kusumajati, Muhroji, Wahyu Ratnawati dengan judul “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02*” dalam *Journal of Education Research* Vol. 4 No. 3. tahun 2022.⁵² Menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan strategi *preview, question, read, reflect, recite and review* (PQ4R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 3B SD Negeri Telukan 02.

Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang keterampilan membaca pemahaman siswa SD. Perbedaannya adalah jurnal penelitian ini menggunakan strategi PQ4R, dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode SQ3R, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul Jannah dengan judul “*Pengaruh Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Indahnya*

⁵² Asnina Putri Kusumajati, Muhroji Muhroji, and Wahyu Ratnawati, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02,” *Educatif Journal of Education Research* 4, no. 3 (2022): 291–97, <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.241>.

Kebersamaan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara”⁵³ tahun 2020. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa yang belajar dengan metode *survey question read recite review* (SQ3R) dengan yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang metode SQ3R dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Perbedaannya terletak pada kelas kontrol. Jika penelitian ini kelas kontrolnya menggunakan metode konvensional, sedangkan penelitian yang akan dilakukan kelas kontrolnya menggunakan metode pembelajaran CIRC.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khaerati Hamid yang berjudul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Intergrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa*”, tahun 2019.⁵⁴ Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa

⁵³ Disusun Oleh and Zahrotul Jannah, “Disusun Oleh Zahrotul Jannah Nim. 11618202939,” 2020.

⁵⁴ Khaerati Hamid, “Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa,” *Skripsi*, 2019, 1–140.

kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa, berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, dan metode penelitian yang sama-sama menggunakan kuantitatif. Perbedaannya penelitian ini menggunakan penelitian dengan *pretest* dan *posttest* tanpa kelas kontrol, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kelas eksperimen (metode SQ3R) dan kelas kontrol (metode CIRC).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmadani dengan judul "*Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V MIN SEI AGUL Kecamatan Medan Denai*", tahun 2018.⁵⁵ Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Sei Agul Kecamatan Medan Denai, dimana rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia yang di ajar dengan metode SQ3R lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang metode SQ3R, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini yaitu mengukur hasil belajar siswa SD, sedangkan

⁵⁵ Siti Rahmadani, "Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V MIN Sei Agul Kecamatan Medan Denai" (UIN Sematra Utara Medan, 2018).

penelitian yang akan dilakukan mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa SD.

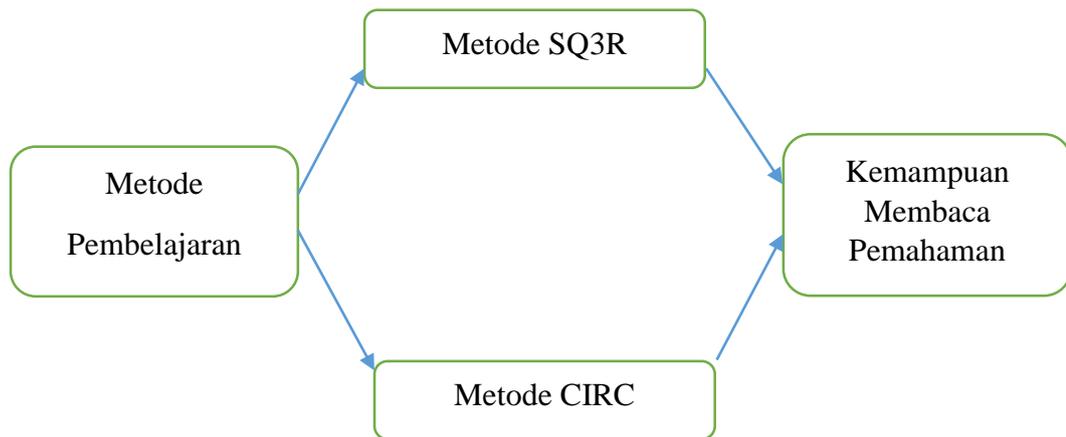
Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut ditujukan agar penelitian yang akan dilakukan menjadi kokoh, karena isi yang terdapat pada masing-masing penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan. Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa tidak ada yang membahas secara khusus tentang keefektifan penggunaan metode SQ3R dan metode pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut.

Variabel Dependen (Y) : Kemampuan Membaca Pemahaman

Variabel Independen (X) : Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi atau bacaan. Kemampuan ini dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran.

Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Metode ini dikembangkan oleh Francis P. Robinson. Metode ini memiliki langkah-langkah yang sistematis yaitu (*Survey*) meninjau, (*Question*) bertanya, (*Read*) membaca, (*Recite*) menuturkan, (*Review*) mengulang.

Selain metode SQ3R, juga ada metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang juga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada metode ini juga memiliki langkah-langkah yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa), guru memberikan bacaan yang akan

dipelajari, siswa secara berkelompok diminta untuk menemukan gagasan / isi dari bacaan tersebut, mempresentasikan hasil kerja kelompok, guru dan siswa menarik kesimpulan.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu metode SQ3R (variabel X) dan kemampuan membaca pemahaman (variabel Y). Akan tetapi penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen menggunakan metode SQ3R dan kelas kontrol menggunakan metode CIRC.

D. Hipotesis Penelitian

Berawal dari permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₀: Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di MI Ma'arif Setono

H₁: Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di MI Ma'arif Setono

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif diyakini bahwa satu-satunya pengetahuan (*knowledge*) yang valid adalah ilmu pengetahuan (*science*), yaitu pengetahuan yang berawal dan didasarkan pada pengalaman (*experience*) yang tertangkap melalui panca indera yang kemudian diolah oleh nalar (*reason*).⁵⁶

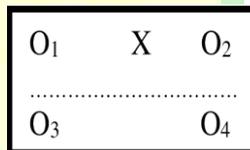
2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *quasi-eksperimental* dengan desain *comparison group eksperimental designs*. Desain *comparison group eksperimental* adalah desain *quasi eksperimental* dengan kelompok kontrol, yaitu sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mempelajari efek dari suatu perlakuan (intervensi) pada sekelompok peserta dan membandingkannya dengan kelompok lain. Dengan desain ini dapat membandingkan antara kelompok

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, RnD dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

eksperimen (yang menerima suatu intervensi khusus) dan kelompok kontrol (yang menerima perlakuan berbeda). Dengan membandingkan dua kelompok ini, peneliti dapat menganalisis perubahan yang terjadi yang berkaitan dengan intervensi yang telah dilakukan.⁵⁷ Kelompok eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC.

Menurut Sugiyono bahwa *quasi-eksperimen* digambarkan sebagai berikut.⁵⁸



Gambar 3.1 Desain Eksperimen

Keterangan:

X : Perlakuan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

O₁ : *Pretest* sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen

O₃ : *Pretest* pada kelompok kontrol

O₄ : *Posttest* pada kelompok kontrol

Berdasarkan gambar 3.1 tersebut, bahwa desain penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan *pretest* dilakukan sebelum melakukan perlakuan baik di kelas eksperimen maupun

⁵⁷ Ari Riswanto et al., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, RnD dan Penelitian Pendidikan)*.

kelas kontrol ($O_1 O_3$) dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan perubahan. Pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah melakukan perlakuan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, untuk menunjukkan seberapa jauh perlakuan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat perbedaan nilai pada ($O_2 O_4$).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Setono, Desa Setono, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di kelas V MI Ma'arif Setono, Jenangan, Ponorogo. Penelitian ini dilaksanakan selama 14 hari, terhitung dari tanggal 4 Maret hingga 16 Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan.⁵⁹ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V MI Ma'arif Setono Ponorogo yang berjumlah 71 siswa.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

**Tabel 3.1 Populasi Jumlah Siswa kelas V MI Ma'arif Setono
Ponorogo**

Kelas	Nama Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
V	Ar-Rahman	8	16	24
	Ar-Rahim	14	10	24
	Al-Malik	13	10	23
Jumlah				71

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian mempunyai tujuan dan tahapan yang perlu diketahui oleh peneliti.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara demikian disebut *random sampling* atau cara pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sampel secara acak atau random dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun undian.⁶⁰ Penentuan besaran sampel menurut Roscoe, untuk penelitian eksperimen yang sederhana dengan pengendalian ketat, ukuran sampelnya bisa antara 10-20 elemen.⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁶¹ Muchammad Ronaldy Aji Saputra, Fitria Idham Chalid, and Heri Budiarto, *Metode Ilmiah dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2023).

Pada penelitian ini, kelas eksperimen dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan metode pembelajaran SQ3R sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran CIRC. Pada kelas kontrol menggunakan metode CIRC, karena metode SQ3R dan metode CIRC merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, selain itu keduanya memiliki perbedaan, yaitu metode SQ3R pemahaman bacaannya secara individu, sedangkan metode CIRC pemahaman bacaannya secara berkelompok. Berdasarkan pengambilan sampel secara acak, adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Sampel

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	V Al-Malik	23	Kelas Eksperimen
2	V Ar-Rahman	23	Kelas Kontrol

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan hubungan dari dua variabel. Variabel didefinisikan sebagai sesuatu yang berbeda atau bervariasi, yang diperjelas dengan simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai. Berdasarkan hubungan antara variabelnya penulis menggunakan variabel dependen yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa dan variabel independennya yaitu metode SQ3R, dengan penjabaran sebagai berikut.

1. Kemampuan Membaca Pemahaman (*Variable Dependent*)

Variabel dependen/variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel tergantung merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk

menentukan efektifitas yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Ma'arif Setono tahun ajaran 2023/2024.

2. Metode SQ3R (*Variable Independent*)

Variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah metode SQ3R.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sebuah tes yang diberikan kepada siswa berupa penerapan metode SQ3R untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban sebagai alat ukur. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah proses belajar.⁶² Tes yang diberlakukan berupa *pretest* sebelum menerapkan metode SQ3R dan *posttest* setelah menerapkan metode SQ3R.

⁶² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

Tes yang akan digunakan adalah tes tulis yang berbentuk pilihan ganda, soal berjumlah 30 butir (15 butir soal *pretest*, dan 15 butir soal *posttest*. Butir-butir soal dibuat untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan yang telah tersedia pada soal.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen sebagai alat bantu pengumpulan data harus dirancang dengan sedemikian rupa agar data yang dihasilkan adalah empiris sebagaimana adanya. Instrumen pada penelitian ini, yaitu soal tes. Soal tes yang digunakan berupa soal-soal yang berbentuk pilihan ganda yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti.

Tes digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode SQ3R. Tes yang diberikan berupa *pretest* dan *posttest* berbentuk pilihan ganda yang disesuaikan indikator kemampuan membaca pemahaman dengan soal sebanyak 30 butir soal dengan rincian 15 soal *pretest* dan 15 soal *posttest*.

F. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian sebelum digunakan diuji coba terlebih dahulu agar dapat diketahui apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah data. Validitas digunakan untuk menguji

instrumen soal butir tes. Semakin tinggi hasil validitas suatu alat ukur tes, maka hasil tes yang telah dilakukan valid atau sesuai dengan yang diharapkan. Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan alat bantu menggunakan *SPSS*. Uji validitas menurut pendapat dari para ahli dapat memakai rumus *perason product moment*, kemudian setelah itu diuji dengan uji t dan setelah itu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.⁶³ Data dikatakan valid apabila *pearson correlation* positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Data tidak valid apabila nilai *pearson correlation* negatif dan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total, perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Korelasi tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi 0.05. Berdasarkan *output* hasil uji validitas soal *pretest* dan *posttest* maka dapat dirangkum hasilnya sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Soal *Pretest*

Item	R	sig.	Validitas
Pre_1	0.459	0.024	Valid
Pre_2	0.491	0.015	Valid
Pre_3	0.524	0.009	Valid
Pre_4	0.539	0.007	Valid
Pre_5	0.547	0.006	Valid
Pre_6	0.455	0.025	Valid
Pre_7	0.475	0.019	Valid
Pre_8	0.529	0.008	Valid
Pre_9	0.529	0.008	Valid
Pre_10	0.588	0.003	Valid
Pre_11	0.491	0.015	Valid
Pre_12	0.451	0.027	Valid
Pre_13	0.524	0.009	Valid
Pre_14	0.497	0.014	Valid
Pre_15	0.522	0.009	Valid

⁶³ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Intrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021).

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal *Posttest*

Item	r	sig.	Validitas
Post_1	0.552	0.005	Valid
Post_2	0.521	0.009	Valid
Post_3	0.559	0.005	Valid
Post_4	0.558	0.005	Valid
Post_5	0.478	0.018	Valid
Post_6	0.537	0.007	Valid
Post_7	0.537	0.007	Valid
Post_8	0.587	0.003	Valid
Post_9	0.580	0.003	Valid
Post_10	0.476	0.019	Valid
Post_11	0.515	0.010	Valid
Post_12	0.456	0.025	Valid
Post_13	0.521	0.009	Valid
Post_14	0.449	0.013	Valid
Post_15	0.566	0.004	Valid

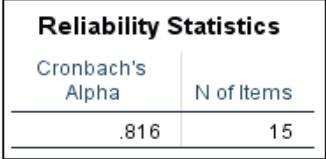
Berdasarkan rangkuman tersebut dapat diketahui bahwa seluruh item, baik *pretest* maupun *posttest* telah valid ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu penelitian dengan alat bantu menggunakan *SPSS*. Tes tersebut akan memberikan hasil yang sama jika diteskan pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan yaitu 0.6. Adapun kriteria pengujian yaitu sebagai berikut.

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrument penelitian dikatakan reliabel.

- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument penelitian dikatakan tidak reliabel.⁶⁴

Pretest	Posttest												
 <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Reliability Statistics</th> </tr> <tr> <th>Cronbach's Alpha</th> <th>N of Items</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">.795</td> <td style="text-align: center;">15</td> </tr> </tbody> </table>	Reliability Statistics		Cronbach's Alpha	N of Items	.795	15	 <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Reliability Statistics</th> </tr> <tr> <th>Cronbach's Alpha</th> <th>N of Items</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">.816</td> <td style="text-align: center;">15</td> </tr> </tbody> </table>	Reliability Statistics		Cronbach's Alpha	N of Items	.816	15
Reliability Statistics													
Cronbach's Alpha	N of Items												
.795	15												
Reliability Statistics													
Cronbach's Alpha	N of Items												
.816	15												

Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa pernyataan yang digunakan dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari soal *pretest* dengan signifikansi 0.795 lebih dari tingkat signifikansi (0.6), sedangkan pada soal *posttest* signifikansinya 0.816 yang juga lebih dari tingkat signifikansi (0.6).

G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan uji coba instrumen, maka dilakukan uji teknik analisis data. Data penelitian yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan tujuan supaya hasilnya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Pengelolaan dan penganalisisan data penelitian menggunakan statistik.

1. Menghitung rata-rata skor dengan rumus :

⁶⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021).

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} : rata-rata skor

$\sum X$: jumlah skor

N : jumlah sampel

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses statistik yang dapat digunakan untuk menentukan sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun tujuan utama dari uji normalitas yaitu untuk memeriksa apakah sebuah data itu berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas itu penting dalam analisis data karena keakuratan data serta interpretasi hasil dari teknik statistik parametrik adalah bergantung pada asumsi bahwa data tersebut berdistribusi normal.⁶⁵

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui data yang benar serta layak untuk digunakan dalam pembuktian model-model penelitian tersebut yaitu data berdistribusi normal. Uji prasyarat ini juga untuk melihat apakah data yang sudah dikumpulkan tersebut adalah data yang distribusinya normal maupun tidak. Dengan melakukan uji normalitas akan dapat mengetahui bahwa pengambilan sampel itu berasal dari populasi yang datanya berdistribusi normal, sehingga hasil dari perhitungan statistik akan dapat menggeneralisasikan populasi penelitian tersebut.⁶⁶ Untuk menguji normalitas ini menggunakan uji *Shapiro Wilk*

⁶⁵ Henry Kurniawan et al., *Buku Ajar Statistika Dasar* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁶⁶ Retno Widianingrum, *Statistika* (Pustaka Felischa, 2016).

karena data yang digunakan kurang dari 50. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas pada SPSS adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.⁶⁷

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah *Levene's Test*. Untuk menguji homogenitas ini menggunakan SPSS 26. Untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data dikatakan sama atau homogen, namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data dikatakan tidak homogen.

4. Uji Hipotesis

a) Uji *t-test*

Uji statistik yang akan digunakan adalah independent sample *t-test*. Uji *t-test* yaitu uji perbandingan dua sampel yang digunakan untuk membandingkan apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26. Kriteria pengujian sebagai berikut.

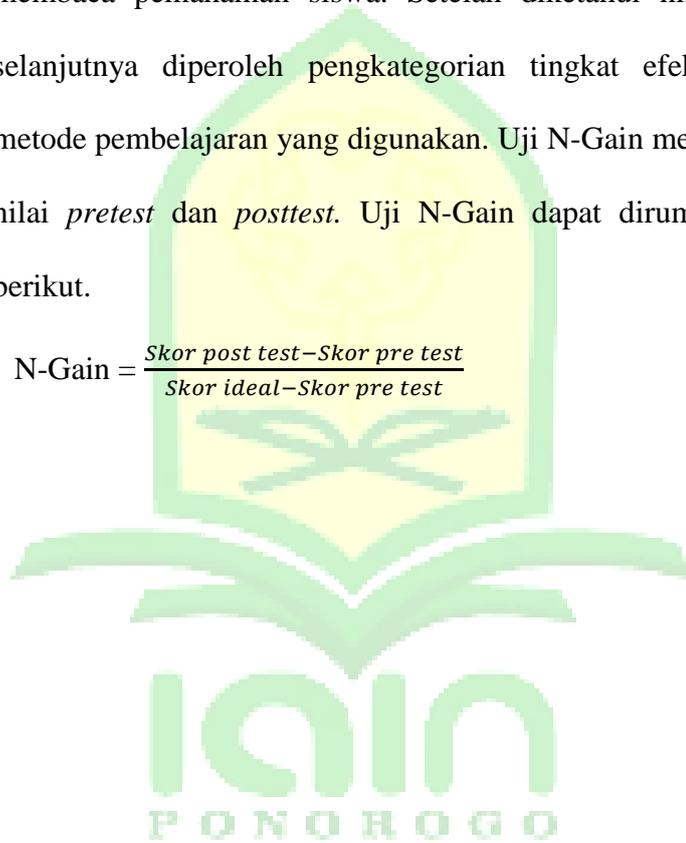
⁶⁷ Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017).

- Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
- Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

b) Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat efektifitas dari penggunaan metode pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Setelah diketahui nilai uji N-Gain selanjutnya diperoleh pengkategorian tingkat efektifitas sebuah metode pembelajaran yang digunakan. Uji N-Gain merupakan selisih nilai *pretest* dan *posttest*. Uji N-Gain dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor post test} - \text{Skor pre test}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pre test}}$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma'arif Setono

MI Ma'arif Setono diresmikan pada tanggal 1 Agustus 1959. MI Ma'arif setono diresmikan Organisasi NU Setono. Para pendiri MI Ma'arif Setono yaitu Ahmad Ba'asyir, K. Abdul Aziz, Syajid Singodimejo, dan M. Umar.

MI Ma'arif Setono dibangun di atas tanah yang diwakafkan Bapak Ahmad Ba'asyr dan Bapak Slamet, Hs. Luas tanahnya 756 m² serta luas bangunannya 480 m². Dimana tanggal 19 Agustus 2002 tanah wakaf itu baru diproses ke PPAIW serta kantor agraria dengan nomor W. 2. a/ 06/ 02 th 2002 dan w. 2 a/05/02 th 2002.

Awalnya MI Ma'arif Setono dibangun untuk kegiatan belajar mengajar di Madrasah ini dilaksanakan pada sore hari yang dinamakan Madin Ma'arif Setono. kemudian berdasarkan dari ketetapan Menteri Agama RI no. K/4/C.N/Agama pada tanggal 1 Maret 1963 (1 Syawal 1382) serta Departemen Agama Kabupaten Ponorogo no. m/3/;195/A/1987, Madrasah tersebut disahkan serta diberi nama MWB (Madrasah Wajib Belajar) dengan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari. Pada waktu itu Ujian Akhir Nasional untuk kelas masih bergabung dengan Sekolah Dasar karena masih belum dapat melaksanakan ujian sendiri.

Setelah ada ketetapan (SKB) tiga materi, Madrasah wajib belajar berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah sejajar dengan SD dengan Ijazah

yang juga sejajar SD. MI Ma'arif Setono dapat melangsungkan UAN sendiri dibawah pengendalian dari Departemen Agama, MI Ma'arif Setono juga mendapatkan bantuan dari Depag Kabupaten Ponorogo.

Awal dibangun hingga sekarang, MI Ma'arif Setono mengalami 6 perubahan Kepala Sekolah, yaitu:

- 1) Maesaroh, A. MA (1968-1972)
- 2) M. Daroini, BA (1973-1977)
- 3) Sandi Idris, BA (1978-1982)
- 4) Sudjiono (1983-2003)
- 5) Suparmin, A. MA (2003-2007)
- 6) Maftoh Zaenuri, S. Ag (2007- 2016)
- 7) Muhammad Mansur, S.Pd.I (2016 - Sekarang)

2. Profil Singkat Sekolah



Nama Sekolah : MI Ma'arif Setono
No. Statistik Madrasah : 111235020023
NPSN : 60714273
Alamat : Jl. Raden Katong No. 01
Kelurahan : Setono
Kecamatan : Jenangan
Kabupaten : Ponorogo
No. Telp : (0352)482679
Email : [misetono@ymail.com/](mailto:misetono@ymail.com)

Jumlah Rombongan Belajar : 15 kelompok belajar

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif Setono

a. Visi

Visi satuan pendidikan MI Ma'arif Setono adalah:

"Terbentuknya anak yang berakhlakul karimah berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jamaah".

b. Misi

Misi satuan pendidikan MI Ma'arif Setono adalah:

- 1) Mengembangkan SDM untuk meningkatkan kualitas profesional para guru dan karyawan serta lingkungan Madrasah;
- 2) Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dan mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler serta meningkatkan ketrampilan sejak dini;
- 3) Menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana belajar Mengajar;
- 4) Pemberdayaan potensi dan peran serta masyarakat dilingkungan Madrasah;
- 5) Menciptakan lingkungan Madrasah yang kondusif yang berwawasan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

c. Tujuan

Tujuan satuan pendidikan MI Ma'arif Setono adalah:

- 1) Mengajarkan ajaran agama secara menyeluruh (kaffah).
- 2) Mengedepankan keseimbangan (balance) antara pengetahuan agama dan umum.
- 3) Ikut serta mencerdaskan bangsa melalui jalur pendidikan formal.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
- 5) Mempersiapkan siswa dengan *life skill* di bidang:
 - a) Komputer
 - b) Bahasa Inggris
 - c) Keterampilan Keagamaan
- 6) Menjadikan madrasah sebagai alternatif pilihan masyarakat karena kualitasnya semakin hari semakin baik.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono yang Menggunakan Metode CIRC

a. Pertemuan pertama

Penelitian pada kelas kontrol dimulai pada hari Kamis, 7 Maret 2024. Pada pertemuan pertama ini siswa diminta untuk mengerjakan soal

pretest yang telah di rangkai, pengerjaan soal *pretest* ini memiliki tujuan untuk mengetahui kecakapan awal siswa pada kelas kontrol. Berdasarkan data *pretest* siswa yang diperoleh setelah soal diujikan yakni sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Hasil Pretest Kelas Kontrol

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)
1	33	2
2	40	2
3	47	2
4	53	4
5	60	4
6	67	5
7	73	4
Total		23



Gambar 4.1 Diagram Nilai Pretest Kelas Kontrol

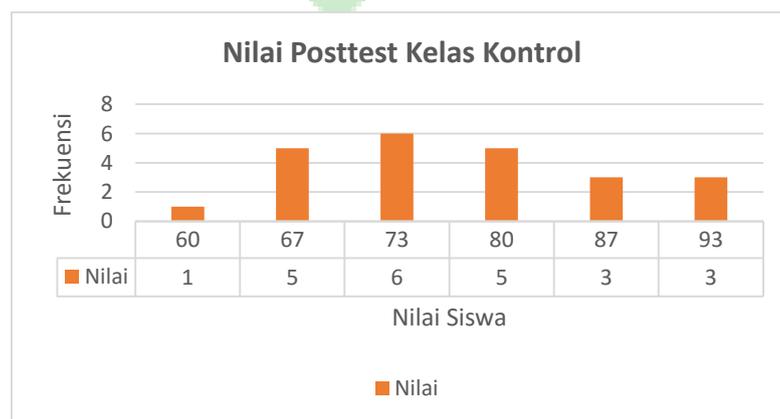
Berdasarkan gambar diagram batang tersebut dapat dipaparkan bahwa nilai 33 sebanyak 2 siswa (8,7%), nilai 40 sebanyak 2 siswa (8,7%), nilai 47 sebanyak 2 siswa (8,7%), nilai 53 sebanyak 4 siswa (17,4%), nilai 60 sebanyak 4 siswa (17,4%), nilai 67 sebanyak 5 siswa (21,7%), nilai 73 sebanyak 4 siswa (17,4%). Hasil rata-rata dari hasil *pretest* pada kelas kontrol tersebut adalah 57,3, sedangkan standar deviasinya sebesar 12,7.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada kelas kontrol dilaksanakan pada Sabtu, 16 Maret 2024. Pada pertemuan ini siswa akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran CIRC dan mengerjakan soal *posttest* yang telah disediakan. Pada pertemuan kedua ini pelaksanaannya selama 3 X 30 menit, untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran CIRC selama 60 menit, sedangkan pengerjaan soal *posttest* selama 30 menit. Berdasarkan data *posttest* siswa yang diperoleh setelah soal diujikan yakni sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)
1	60	1
2	67	5
3	73	6
4	80	5
5	87	3
6	93	3
Total		23



Gambar 4.2 Diagram Nilai Posttest Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diagram batang diatas dapat dipaparkan bahwa nilai 60 sebanyak 1 siswa (4,3%), nilai 67 sebanyak 5 siswa (21,7%), nilai 73 sebanyak 6 siswa (26,1%), nilai 80 sebanyak 5 siswa (21,7%), nilai 87 sebanyak 3 siswa (13%), nilai 93 sebanyak 3 siswa (13%). Hasil rata-rata dari hasil *posttest* pada kelas kontrol tersebut adalah 77,1, sedangkan standar deviasinya sebesar 9,5.

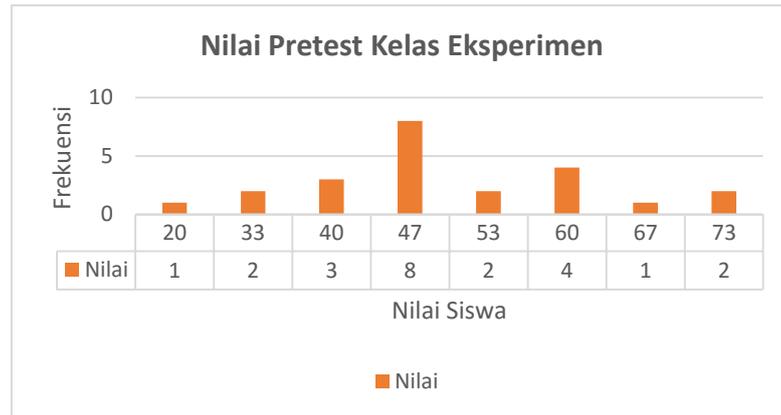
2. Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono yang Menggunakan Metode SQ3R

a. Pertemuan pertama

Penelitian pada kelas eksperimen dilaksanakan pada Selasa, 4 Maret 2024. Pada pertemuan pertama siswa diminta untuk mengerjakan soal *pretest* yang telah disediakan, pengerjaan soal *pretest* ini memiliki tujuan untuk mengetahui kecakapan awal siswa pada kelas eksperimen. Berdasarkan data *pretest* siswa yang diperoleh setelah soal diujikan yakni sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)
1	20	1
2	33	2
3	40	3
4	47	8
5	53	2
6	60	4
7	67	1
8	73	2
Total		23



Gambar 4.3 Diagram Nilai Pretest Kelas Eksperimen

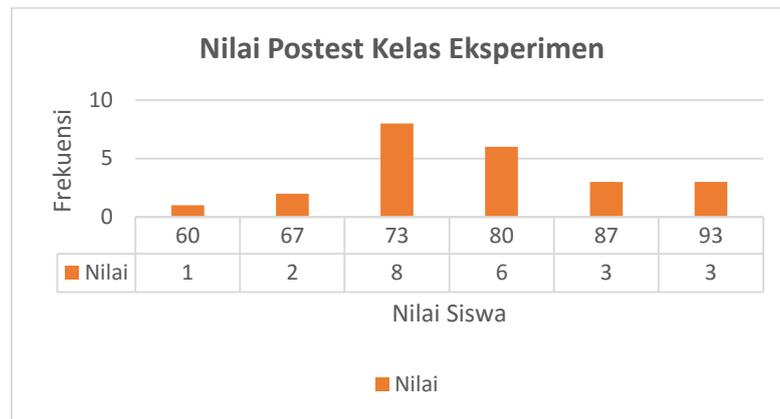
Berdasarkan gambar diagram batang tersebut dapat dipaparkan bahwa nilai 20 sebanyak 1 siswa (4,3%), nilai 33 sebanyak 2 siswa (8,7%), nilai 40 sebanyak 3 siswa (13%), nilai 47 sebanyak 8 siswa (34,8%), nilai 53 sebanyak 5 siswa (8,7%), nilai 60 sebanyak 4 siswa (17,4%), nilai 67 sebanyak 1 siswa (4,3%), nilai 73 sebanyak 2 siswa (8,7%). Hasil rata-rata dari hasil *pretest* pada kelas eksperimen tersebut adalah 49,6, sedangkan standar deviasinya sebesar 12,8.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada kelas eksperimen dilaksanakan pada Jum'at, 15 Maret 2024. Pada pertemuan ini siswa akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R dan mengerjakan soal *posttest* yang telah disediakan. Pada pertemuan kedua ini pelaksanaannya selama 3 X 30 menit, untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran SQ3R selama 60 menit, sedangkan pengerjaan soal *posttest* selama 30 menit. Berdasarkan data *posttest* siswa yang diperoleh setelah soal diujikan yakni sebagai berikut.

Tabel 4.4 Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)
1	60	1
2	67	2
3	73	8
4	80	6
5	87	3
6	93	3
Total		23



Gambar 4.4 Diagram Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar diagram batang tersebut dapat dipaparkan bahwa nilai 60 sebanyak 1 siswa (4,3%), nilai 67 sebanyak 2 siswa (8,7%), nilai 73 sebanyak 8 siswa (34,8%), nilai 80 sebanyak 6 siswa (26,1%), nilai 87 sebanyak 3 siswa (13%), nilai 93 sebanyak 3 siswa (13%). Hasil rata-rata dari hasil *posttest* pada kelas eksperimen tersebut adalah 78,2 , sedangkan standar deviasinya sebesar 8,8.

3. Perbandingan Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V yang Menggunakan Metode CIRC dan Metode SQ3R

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.5 Perbandingan Nilai Siswa di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas Kontrol		Ket.	Kelas Eksperimen		Ket.
	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	
1	60	93	Meningkat	40	73	Meningkat
2	67	73	Meningkat	47	80	Meningkat
3	53	67	Meningkat	60	80	Meningkat
4	73	80	Meningkat	47	80	Meningkat
5	60	73	Meningkat	20	60	Meningkat
6	40	67	Meningkat	53	73	Meningkat
7	67	80	Meningkat	47	73	Meningkat
8	53	73	Meningkat	53	87	Meningkat
9	40	73	Meningkat	47	80	Meningkat
10	60	93	Meningkat	73	93	Meningkat
11	53	60	Meningkat	47	73	Meningkat
12	47	87	Meningkat	33	80	Meningkat
13	73	80	Meningkat	47	87	Meningkat
14	47	67	Meningkat	60	73	Meningkat
15	67	80	Meningkat	67	93	Meningkat
16	73	93	Meningkat	60	73	Meningkat
17	60	67	Meningkat	33	67	Meningkat
18	67	87	Meningkat	60	73	Meningkat
19	53	73	Meningkat	40	93	Meningkat
20	33	87	Meningkat	47	67	Meningkat
21	73	80	Meningkat	73	80	Meningkat
22	67	73	Meningkat	40	73	Meningkat
23	33	67	Meningkat	47	87	Meningkat

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman di kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran CIRC dan kemampuan membaca pemahaman di kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran SQ3R mengalami peningkatan.

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono yang Menggunakan Metode CIRC

Setelah melakukan *pretest* dan *posttest* adapun hasil kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest di Kelas

Kontrol

No	Nama	Nilai Pretest	Skor	Nilai Posttest	Skor	Keterangan
1	ANRK	9	60	14	93	Meningkat
2	AKR	10	67	11	73	Meningkat
3	APB	8	53	10	67	Meningkat
4	ARP	11	73	12	80	Meningkat
5	AP	9	60	11	73	Meningkat
6	APA	6	40	10	67	Meningkat
7	AOC	10	67	12	80	Meningkat
8	BAN	8	53	11	73	Meningkat
9	FZA	6	40	11	73	Meningkat
10	JWH	9	60	14	93	Meningkat
11	JNM	8	53	9	60	Meningkat
12	KQN	7	47	13	87	Meningkat
13	KAMI	11	73	12	80	Meningkat
14	KRPA	7	47	10	67	Meningkat
15	MAAS	10	67	12	80	Meningkat
16	MRMP	11	73	14	93	Meningkat
17	NSZ	9	60	10	67	Meningkat
18	POW	10	67	13	87	Meningkat
19	PFAT	8	53	11	73	Meningkat
20	RMA	5	33	13	87	Meningkat
21	SKY	11	73	12	80	Meningkat
22	SBW	10	67	11	73	Meningkat
23	VAP	5	33	9	67	Meningkat
Total Nilai		-	1.319	-	1.773	
Rata-Rata		-	57,35	-	77,09	

Berdasarkan hasil dari *pretest* dan *posttest* semua siswa mengalami peningkatan nilai. Nilai terendah yang didapat yaitu 33 (5 soal benar dari 15 soal) dan nilai tertinggi yaitu 93 (14 soal benar dari 15 soal). Total nilai *pretest* sebesar 1.319 dengan nilai rata-rata sebesar 57,35, sedangkan total nilai *posttest* sebesar 1.773 dengan nilai rata-rata sebesar 77,09. Adapun persentase kenaikan nilai siswa pada kelas kontrol sebesar 34,42%.

Dengan pelaksanaan metode pembelajaran CIRC ini siswa secara berkelompok dapat belajar memahami suatu bacaan dengan diskusi bersama-sama, saling menyampaikan dan mendengarkan gagasan atau informasi penting yang terdapat pada teks bacaan. Hasil dari diskusi tersebut

dapat dituangkan dalam sebuah tulisan yang berisi kesimpulan atau isi dari teks bacaan tersebut. Setelah mengetahui isi dari bacaan, siswa secara berkelompok memaparkan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas, sedangkan kelompok yang lainnya dapat mendengarkan dan dapat juga memberikan saran atau masukan pada kelompok yang sedang presentasi. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan isi dari teks bacaan tersebut.

2. Analisis Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono yang Menggunakan Metode SQ3R

Setelah melakukan *pretest* dan *posttest* adapun hasil kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest di Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Pretest	Skor	Nilai Posttest	Skor	Keterangan
1	AP	6	40	11	73	Meningkat
2	ANKW	7	47	12	80	Meningkat
3	ARA	9	60	12	80	Meningkat
4	ARE	7	47	12	80	Meningkat
5	ANS	3	20	9	60	Meningkat
6	AANY	8	53	11	73	Meningkat
7	BAPP	7	47	11	73	Meningkat
8	GNADS	8	53	13	87	Meningkat
9	KCPM	7	47	12	80	Meningkat
10	MDSA	11	73	14	93	Meningkat
11	MAMK	7	47	11	73	Meningkat
12	NAF	5	33	12	80	Meningkat
13	RBA	7	47	13	87	Meningkat
14	RDF	9	60	11	73	Meningkat
15	RGAN	10	67	14	93	Meningkat
16	RBA	9	60	11	73	Meningkat
17	RWP	5	33	10	67	Meningkat
18	SNS	9	60	11	73	Meningkat
19	SAAN	6	40	14	93	Meningkat
20	TAIn	7	47	10	67	Meningkat

No	Nama	Nilai Pretest	Skor	Nilai Posttest	Skor	Keterangan
21	VI	11	73	12	80	Meningkat
22	VEN	6	40	10	73	Meningkat
23	WHM	7	47	13	87	Meningkat
Total Nilai		-	1.141	-	1.798	
Rata-Rata		-	49,61	-	78,17	

Berdasarkan hasil dari *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen semua siswa mengalami kenaikan nilai. Nilai terendah yang mereka peroleh adalah 20 (3 soal benar dari 15 soal) dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 93 (14 soal benar dari 15 soal). Total nilai *pretest* adalah sebesar 1.141 dan nilai rata-ratanya 49,61, sedangkan total nilai *posttest* sebesar 1.798 dengan nilai rata-ratanya 78,17. Adapun persentase kenaikan nilai di kelas eksperimen yaitu sebesar 57,58%.

Dengan pelaksanaan metode pembelajaran SQ3R ini dapat membantu siswa memahami teks bacaan dengan melaksanakan langkah-langkah pada metode SQ3R yaitu mensurvei, mengajukan pertanyaan, membaca, menuturkan, dan mengulas kembali secara sistematis dengan bimbingan guru. Pelaksanaan metode SQ3R pada kelas eksperimen ini dapat membuat siswa lebih aktif baik dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, maupun menyampaikan gagasan ketika mereview isi bacaan bersama guru. Dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat membangun pemahaman terhadap isi bacaan, sehingga akan mempengaruhi nilai *posttest* yang dikerjakannya.

3. Keefektifan Kemampuan Membaca Pemahaman yang Menggunakan Metode Pembelajaran CIRC dan Metode Pembelajaran SQ3R

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui data yang benar dan layak untuk digunakan pada pembuktian metode penelitian tersebut yaitu data berdistribusi normal. Data yang akan dicoba untuk normalitas diperoleh dari hasil nilai (*pretest*) sebelum diberi perlakuan dan (*posttest*) sesudah diberi perlakuan. Uji normalitas ini menggunakan SPSS (*Statistical Pachage for Sosial Science*) versi 26. Adapun standar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan SPSS yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas pada nilai *pretest* dan *posttest* baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati stic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	PRE TEST KELAS KONTROL	.168	23	.093	.916	23	.054
	POST TEST KELAS KONTROL	.188	23	.035	.928	23	.098

PRE TEST KELAS EKSPERIMEN	.189	23	.032	.953	23	.330
POST TEST KELAS EKSPERIMEN	.200	23	.018	.929	23	.102
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* pada kedua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan hasil uji normalitas pada kelas kontrol baik pada nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,54 dan 0,098, hal ini dapat dikatakan bahwa signifikasinya melebihi 0,05. Sedangkan pada kelas eksperimen hasil uji normalitas baik pada nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,330 dan 0,102 yang juga dinyatakan signifikasinya melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji prasyarat ini digunakan untuk melakukan analisis Uji Independent, Sampel T-Test, Uji *One Sample T-Test*, Anova. Uji homogenitas ini memakai Uji *One Way Anova* pada SPSS versi 26. Hasil dari uji homogenitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen baik pada *pretest* maupun *posttest* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.128	1	44	.722
PRETEST	Based on Median	.162	1	44	.689
	Based on Median and with adjusted df	.162	1	42.894	.689
	Based on trimmed mean	.092	1	44	.763

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji homogenitas pada nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,722. Hal ini dapat dikatakan bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen. Berikut ini hasil uji homogenitas pada nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.369	1	44	.547
POSTTEST	Based on Median	.192	1	44	.664
	Based on Median and with adjusted df	.192	1	42.236	.664
	Based on trimmed mean	.373	1	44	.544

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji homogenitas pada nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan

nilai signifikansi 0,547. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk kemampuan membaca pemahaman siswa memiliki varians yang homogen.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T-Test

Uji independent sampel *t test* dilaksanakan agar dapat melihat ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan metode pembelajaran SQ3R di kelas V MI Ma'arif Setono Ponorogo. Dalam penelitian ini kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran CIRC, sedangkan pada kelas eksperimennya menggunakan metode pembelajaran SQ3R. Soal *posttest* diberikan kepada kedua kelas, dan pada penelitian ini uji independent sampel *t test* menggunakan SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b) Jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Hipotesis yang diajukan dalam uji ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di MI Ma'arif Setono

H_1 : Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di MI Ma'arif Setono

Berikut ini hasil uji independent *t test*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.369	.547	-.402	44	.690	-1.087	2.706	-6.541	4.367
	Equal variances not assumed			-.402	43.731	.690	-1.087	2.706	-6.541	4.368

Berdasarkan hasil uji independent sampel *t test* tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,690. Jadi dapat dikatakan bahwa signifikansi lebih dari 0,05 ($0,690 > 0,05$) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Oleh karena itu dapat diputuskan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan

kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di MI Ma'arif Setono antara kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran SQ3R dan kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran CIRC.

2) Uji N-Gain

Setelah mengetahui adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman di kelas V yang ada di kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran SQ3R dan di kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran CIRC, selanjutnya melakukan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Uji N-Gain dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor post test} - \text{Skor pre test}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pre test}}$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan dari hasil uji N-Gain adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12 Kriteria Uji N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berikut ini hasil uji N-Gain SPSS versi 26.

Tabel 4.13 Hasil Uji N-Gain SPSS 26

No	Kategori	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Rata-rata (mean)	44,2	55,8
2	Minimal	14,89	25,93
3	Maksimal	82,50	88,33

Berdasarkan data hasil uji N-Gain tersebut rata-rata nilai N-Gain persen pada kelas kontrol adalah 44,2 atau nilai rata-rata N-Gain skor sebesar 0,4422, sedangkan nilai rata-rata pada kelas

eksperimen sebesar 55,8 atau nilai rata-rata N-Gain skor sebesar 0,5583. Nilai N-Gain tersebut menurut kriteria Meltzer yaitu diantara 0,3 dan 0,7 dapat dinyatakan dalam kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R dan metode CIRC sama-sama dinyatakan efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V MI Ma'arif Setono Ponorogo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi hasil rata-rata uji N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil rata-rata uji N-Gain di kelas kontrol, $55,8 > 44,2$.

D. Pembahasan

Membaca pemahaman yaitu suatu proses untuk mengolah informasi secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan agar memperoleh pemahaman yang sifatnya komprehensif.⁶⁸ Salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah faktor metode membaca. Keterampilan membaca dan metode membaca adalah dua hal yang saling berkaitan, dengan pemilihan metode yang baik maka akan berbanding lurus dengan penguasaan makna bacaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan metode membaca yang tepat agar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.⁶⁹ Berikut ini penjabaran dari kemampuan membaca pemahaman dengan metode CIRC dan metode SQ3R.

⁶⁸ Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*.

⁶⁹ Nurrahmah, "Pengaruh Metode SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah 01 Kota Binjai Tahun Ajaran 2020/2021."

1. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono yang Menggunakan Metode Pembelajaran CIRC

Pada penelitian ini metode pembelajaran CIRC diterapkan pada kelas VA (Ar-rahman) di MI Ma'arif Setono yang berjumlah 23 siswa. Kelas VA ini merupakan kelas kontrol. Kemampuan membaca pemahaman yang diukur yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini berfokus pada hasil nilai *pretest* dan nilai *post-test* siswa.

Pada pertemuan pertama yaitu dilaksanakan *pretest*, adapun tujuan dari diadakannya *pretest* yaitu untuk mengukur kemampuan awal yang dimiliki siswa pada kemampuan membaca pemahamannya. Hasil dari *pretest* tersebut nilai 33 sebanyak 2 siswa (8,7%), nilai 40 sebanyak 2 siswa (8,7%), nilai 47 sebanyak 2 siswa (8,7%), nilai 53 sebanyak 4 siswa (17,4%), nilai 60 sebanyak 4 siswa (17,4%), nilai 67 sebanyak 5 siswa (21,7%), nilai 73 sebanyak 4 siswa (17,4%). Hasil rata-rata dari hasil *pretest* pada kelas kontrol tersebut adalah 57,3, sedangkan standar deviasinya 12,7.

Pada pertemuan kedua yaitu dilaksanakan pembelajaran dengan metode CIRC dan pelaksanaan *posttest*. Sebelum pelaksanaan metode CIRC ini siswa diberikan penjelasan secara singkat tentang metode CIRC, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 4-5 anggota. Pada pelaksanaan pembelajaran siswa bersama kelompoknya diminta memahami teks bacaan yang telah disediakan, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, tahap terakhir yaitu menarik

kesimpulan bersama-sama terhadap bacaan tersebut. Pada pertemuan kedua dilaksanakan *posttest* untuk melihat hasil belajar siswa setelah melaksanakan metode CIRC. Adapun hasil *posttest* tersebut adalah nilai 60 sebanyak 1 siswa (4,3%), nilai 67 sebanyak 5 siswa (21,7%), nilai 73 sebanyak 6 siswa (26,1%), nilai 80 sebanyak 5 siswa (21,7%), nilai 87 sebanyak 3 siswa (13%), nilai 93 sebanyak 3 siswa (13%). Hasil rata-rata dari hasil *posttest* pada kelas kontrol tersebut adalah 77,1, sedangkan standar deviasi dan 9,5.

Berdasarkan hasil belajar siswa dilihat dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa mengalami kenaikan atau peningkatan dari rata-rata 57,3 menjadi 77,1. Hasil dari penelitian ini sepedapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khaerati Hamid, yang menyatakan bahwa nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa mengalami kenaikan atau peningkatan.⁷⁰

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode CIRC ini merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini siswa dapat belajar aktif dan menentukan bagaimana cara belajar / cara yang digunakannya dalam memahami suatu bacaan. Dengan metode CIRC ini siswa secara aktif dapat mengajukan pendapatnya kapan saja, dapat mendengar dan menanggapi apa yang disampaikan oleh anggota kelompoknya untuk dapat membangun pemahaman dalam teks bacaan. Akan tetapi bagi siswa yang pasif akan memilih bergantung pada anggota kelompoknya seperti tidak mau

⁷⁰ Hamid, "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa."

membaca, tidak menyampaikan pendapatnya, dan tidak mendengarkan pendapat anggota kelompoknya juga akan mempengaruhi pemahaman siswa tersebut, yang nantinya juga akan berpengaruh pada hasil *posttest* yang dikerjakannya akan kurang maksimal. Mengingat bahwa soal *posttest* tersebut dikerjakan secara individu.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono yang Menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R

Ada berbagai metode dalam membaca pemahaman, salah satunya yaitu metode SQ3R. Menurut Syaiful metode SQ3R adalah kiat yang spesifik dirancang untuk memahami isi suatu bacaan (teks).⁷¹ Dalman menuturkan bahwa metode SQ3R merupakan cara yang sangat efektif untuk memahami pokok suatu bacaan, sehingga metode ini sangat baik untuk digunakan dalam membaca pemahaman.⁷²

Pada penelitian ini metode pembelajaran SQ3R diterapkan pada kelas VB (Al-malik) di MI Ma'arif Setono yang berjumlah 23 siswa. Kelas VB ini merupakan kelas eksperimen. Kemampuan membaca pemahaman yang diukur yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini berfokus pada hasil dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa.

Pada pertemuan pertama, yaitu dilaksanakan *pretest*, adapun tujuan dari diadakannya *pretest* yaitu untuk mengukur kecakapan awal yang dimiliki siswa pada kemampuan membaca pemahamannya. Adapun hasil *pretest* pada kelas eksperimen adalah nilai 20 sebanyak 1 siswa (4,3%),

⁷¹ Segala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. 59

⁷² Dalman, *Keterampilan Membaca*. 189

nilai 33 sebanyak 2 siswa (8,7%), nilai 40 sebanyak 3 siswa (13%), nilai 47 sebanyak 8 siswa (34,8%), nilai 53 sebanyak 5 siswa (8,7%), nilai 60 sebanyak 4 siswa (17,4%), nilai 67 sebanyak 1 siswa (4,3%), nilai 73 sebanyak 2 siswa (8,7%). Hasil rata-rata dari hasil *pretest* pada kelas eksperimen tersebut adalah 49,6, sedangkan standar deviasinya 12,8.

Pada pertemuan kedua yaitu dilaksanakan pembelajaran dengan metode SQ3R dan pelaksanaan *posttest*. Sebelum pelaksanaan metode SQ3R ini siswa diberikan deskripsi secara singkat tentang metode SQ3R, serta langkah-langkah metode SQ3R. Pada metode SQ3R ini berpusat pada siswa dengan bimbingan guru. Siswa dibimbing untuk mengikuti langkah-langkah pada metode SQ3R tersebut dan siswa secara aktif akan membangun pemahamannya terhadap teks bacaan. Pada langkah *survey*, siswa akan meninjau teks bacaan secara sekilas, pada langkah *question* siswa akan mengajukan pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut, pada langkah *read* siswa akan membaca dengan seksama dan bersungguh-sungguh guna mencari jawaban pada beberapa pertanyaan yang telah diajukan siswa lain, pada langkah *recite* siswa akan menuturkan jawaban yang telah ditulis dalam kertas atau diingatnya saat tahap membaca, pada langkah *review* siswa dan guru menarik kesimpulan dari bacaan tersebut. Kemudian masing-masing siswa mengerjakan soal *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah pembelajaran. Adapun hasil *posttest* pada kelas eksperimen adalah nilai 60 sebanyak 1 siswa (4,3%), nilai 67 sebanyak 2 siswa (8,7%), nilai 73 sebanyak 8 siswa (34,8%), nilai 80 sebanyak 6 siswa (26,1%), nilai 87 sebanyak 3 siswa

(13%), nilai 93 sebanyak 3 siswa (13%). Nilai rata-rata dari hasil *posttest* pada kelas eksperimen tersebut adalah 78,2, sedangkan standar deviasinya 8,8.

Berdasarkan hasil belajar siswa dilihat dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa mengalami kenaikan atau peningkatan dari rata-rata 49,6 menjadi 78,2. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Utari Nurrahmah, yang menyatakan bahwa hasil belajar pada metode SQ3R mengalami peningkatan, nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,12 menjadi 67,82 pada nilai rata-rata *posttest*.⁷³

Dengan pelaksanaan metode SQ3R ini dapat membuat siswa lebih aktif, baik saat mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, maupun saat menarik kesimpulan bersama-sama. Metode SQ3R ini dapat membantu siswa untuk membangun pemahamannya secara individu dengan bimbingan guru. Hal ini dapat dilihat saat kegiatan pembelajaran, dimana siswa lebih aktif, dan antusias untuk mengikuti masing-masing tahapan SQ3R tersebut dengan baik. Meskipun demikian dengan pelaksanaan metode SQ3R ini guru perlu dapat lebih mengkondisikan kelas, karena suasana kelas akan lebih ramai. Selain itu membutuhkan waktu cukup dari pelaksanaan masing-masing langkah SQ3R agar siswa dapat memahami teks bacaan tersebut, yang nantinya akan berpengaruh pada hasil pengerjaan soal *posttest*.

⁷³ Nurrahmah, "Pengaruh Metode SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah 01 Kota Binjai Tahun Ajaran 2020/2021."

3. Keefektifan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ma'arif Setono yang Menggunakan Metode CIRC dan Metode SQ3R

Adapun hasil dari kemampuan membaca pemahaman yang menggunakan metode CIRC (di kelas kontrol) dan metode SQ3R (di kelas eksperimen), yakni sama-sama dapat mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dapat diketahui, meskipun kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar, namun ada perbedaan dari hasil belajar kedua kelas tersebut. Pada kelas kontrol siswa mengalami peningkatan nilai sebesar 34,42% dari yang rata-ratanya 57,3 menjadi 77,1. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup. Dengan nilai minimal *pretest* sebesar 33, nilai maksimal *pretest* sebesar 73 dan nilai minimal *posttest* sebesar 60, nilai maksimal *posttest* sebesar 93.

Pada kelas eksperimen siswa mengalami peningkatan nilai sebesar 57,58% dari rata-ratanya 49,61 menjadi 78,17. Hal ini menyatakan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Dengan nilai minimal *pretest* sebesar 20, nilai maksimal *pretest* sebesar 73 dan nilai minimal *posttest* sebesar 60, nilai maksimal *posttest* sebesar 93. Dari hasil dari kedua kelas tersebut dapat diketahui bahwa hasil peningkatan nilai di kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan hasil peningkatan di kelas kontrol, meskipun kedua metode tersebut telah dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan serta keduanya berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas V MI Ma'arif Setono pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil uji independent sample *t test*, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,690. Hal ini dapat dikatakan bahwa signifikansi lebih dari 0,05 ($0,690 > 0,05$) maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan metode SQ3R tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V MI Ma'arif Setono, dikarenakan pada metode SQ3R dan metode CIRC sama-sama mengalami peningkatan nilai sehingga perbedaan hasil nilai dari keduanya tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari kedua metode tersebut untuk mengetahui metode mana yang lebih efektif. Berdasarkan uji N-Gain rata-rata pada kelas CIRC sebagai kelas kontrol sebesar 44,2 sedangkan nilai rata-rata pada kelas SQ3R sebagai kelas eksperimen sebesar 55,8. Hasil tersebut menurut Meltzer berada di antara 0,3 dan 0,7 yang dinyatakan dalam kategori sedang. Meskipun demikian hasil rata-rata kedua metode tersebut memiliki perbedaan dimana rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol yaitu $55,8 > 44,2$.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penjabaran permasalahan pada bab pendahuluan dan pada skripsi ini didukung oleh hasil perhitungan yang telah diolah melalui SPSS versi 26, dengan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan nilai rata-rata siswa di kelas kontrol (metode CIRC) mengalami kenaikan. Pada kelas kontrol siswa mengalami peningkatan nilai sebesar 34,42% dari total nilai 1.319 menjadi 1.773. Nilai rata-ratanya dari 57,3 menjadi 77,1.
2. Berdasarkan nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen (metode SQ3R) mengalami kenaikan.. Pada kelas eksperimen siswa mengalami peningkatan nilai sebesar 57,58% dari total nilai 1.141 menjadi 1.798. Nilai rata-ratanya dari 49,61 menjadi 78,17.
3. Berdasarkan hasil uji independent sampel *t test*, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,690. Jadi dapat dikatakan bahwa signifikansi lebih dari 0,05 ($0,690 > 0,05$) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di MI Ma'arif Setono antara kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran SQ3R dan kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran CIRC. Menurut uji N-Gain pada kelas CIRC nilai rata-rata N-Gain skor sebesar 0,4422, dan nilai rata-rata N-Gain skor kelas SQ3R sebanyak 0,5583. Nilai N-Gain tersebut menurut kriteria Meltzer yaitu diantara 0,3 dan 0,7 dapat dinyatakan dalam

kategori sedang. Akan tetapi hasil rata-rata uji N-Gain kelas SQ3R lebih tinggi dibandingkan hasil rata-rata uji N-Gain di kelas CIRC, $55,8 > 44,2$.

Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) sebagai kelas eksperimen dan metode *Coopertive Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai kelas kontrol memiliki dampak yang efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V MI Ma'arif Setono. Akan tetapi berdasarkan hasil rata-rata peningkatan nilai siswa dan hasil uji N-Gain dinyatakan bahwa metode SQ3R lebih unggul dibandingkan metode CIRC.

B. Saran

1. Bagi Guru

Bagi guru kelas, untuk dapat mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat membantu siswa memiliki pemahaman yang baik serta dapat meningkatkan keaktifan dan antusias siswa terhadap suatu bacaan yaitu misalnya dengan menggunakan metode SQ3R dan metode CIRC.

2. Bagi Siswa

Dengan penerapan metode SQ3R dan CIRC ini diharapkan dapat memberikan rasa senang dan nyaman dalam belajar, mengurangi rasa bosan membaca, serta dapat meningkatkan nilai belajar serta pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks nonfiksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang kemampuan membaca pemahaman siswa, disarankan untuk menggunakan metode lain seperti metode PQ4R, metode scramble, metode PQRSST, dll. Serta melakukan penelitian pada mata pelajaran yang berbeda dengan penelitian ini, agar dapat membantu siswa memahami materi pada bab tertentu.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim, Siti Rahma, Sayidiman, and Nurhaedah. "Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV." *Pinisi Journal of Education 2*, no. 1 (2022): 1–11.
- Amin, and Linda Yurike Susan Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM UNISMA 45 Bekasi, 2022.
- Amirudin. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2023.
- Anjani, S, N Dantes, G Artawan, Program Studi, Pendidikan Dasar, and Program Pascasarjana. "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd" 3, No. 2 (2019): 74–83.
- Budiyanto, Agus Krisno. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press, 2016.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Endra, Febri. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Fahmi Nugraha, Mohammad, Budi Hendrawan, Anggia Suci Pratiwi, Rahmat Permana, Yopa Taufik Saleh, Meiliana Nurfitri, Milah Nurkamilah, Asti Trilestari, and Wan Ridwan Husen. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah SD*. Edited by Elfan Fanhas Fatwa Khomaen. 1st ed. Jawa Barat: EDU Publisher, 2020.
- Hamid, Khaerati. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa." *Skripsi*, 2019, 1–140.
- Hamidah, Ida, and Fuzi Sundari. *Membaca dan Pengajarannya (Bermuatan Model Membaca Teks Digital)*. Edited by Ilmatius Sa'diyah. 1st ed. Jawa Timur: Penerbit Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2023.
- Harahap, Sri Mahrani, and Mina Syanti Lubis. *Memahami Bacaan melalui Pendekatan Kontekstual (Inquiry)*. Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2023.
- Herlinyanto. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan*. Edited by Andi Firmansyah. 2nd ed. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

- Jumadi. *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas dengan CIRC*. Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021.
- Khairunnisa, Hera, Aditya Pratama, Ayatulloh Michael Musyaffi, Christian Wiradendi Wolor, Dwi Kismayanti Respati, Nadya Fadillah, and Siti Fatimah Zahra. *Konsep dan Tips dalam Menulis Karya Ilmiah*. Tangerang Selatan: Penerbit Pascal Books, 2022.
- Kirana Dewi, Dian, Heri Setiawan, and Muhammad Makki. "Pengaruh Metode SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 44–51.
- Kurniawan, Henry, Gusti Rusmayadi, Komang Ayu Henny Achjar, Pika Merliza, Degdo Supratitno, Ary Subiyantoro, Sri Yani Kusumastuti, et al. *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Kusmayadi, Ismail. *Think Smart Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2007.
- Kusuma, I.P.I. *Mengajar Bahasa Inggris dengan Teknologi: Teori Dasar Dan Ide Pengajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Kusumajati, Asnina Putri, Muhroji Muhroji, and Wahyu Ratnawati. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02." *Educatif Journal of Education Research* 4, no. 3 (2022): 291–97. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.241>.
- Lestari, Nyoman Ayu Putri, Kadek Lina Kurniawati, Made Sri Astika Dewi, I Putu Agus Dharma Hita, Ni Made Ignityas Prima Astuti, and Aditya Ridho Fatmawan. *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Bali: Nilacakra Publishing House, 2023.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Lutfhi, Rifyal, and Suci Nurmatin. *Landasan Belajar dan Mengajar*. Jawa Barat: CV. Pustaka Turats Press, 2023.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Maruti, Endang Sri, and Dewi Lailatul Karoma. "Penerapan Metode SQ3R Disertai Media Cerita Bergambar pada Keterampilan Membaca Siswa SD." *Journal of Nusantara Education* 1, no. 2 (2022): 79–87.
- Misbakhun. *Penerapan Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)*. Surabaya: Bijak Publishing, 2018.
- Murtadho, Ali. *Teori dan Praktik Menulis Karya Ilmiah*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2012.
- Napitu, Artha Vero Mitha, Bina Sari Harahap, and Rahmadani. *Mengenai "Non Fiksi"*. Guepedia, 2020.

- Nur Hasanah, Muwahidah, and Wibawati Bermi. *Metode Pembelajaran PAI*. 1st ed. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022.
- Nurrahmah. "Pengaruh Metode SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah 01 Kota Binjai Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Repositori UIN Sumatera Utara* 2, no. 1 (2021): 1–148.
- Disusun, and Zahrotul Jannah. "Disusun oleh Zahrotul Jannah Nim. 11618202939," 2020.
- Purba, Alfitriana, and Asnarni Lubis. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022.
- Putranto, Rozaq Ardian, Dika Inayati, Putri Ayu Mahardika, and Rahmadhani Anis Safira. *Terampil Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia SD*. Jawa Tengah: Penerbit Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Rahmadani, Siti. "Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V MIN Sei Agul Kecamatan Medan Denai." UIN Sematra Utara Medan, 2018.
- Rahmi, Yulia, and Ilham Marnola. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compton (Circ)." *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 662–72. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>.
- Resmini, Novi, and Dadan Juanda. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press, 2007.
- Riswanto, Ari, Joko, Yoseb Boari, Mohamad Zaki Taufik, Theresyam Kabanga, Irianto, Achmad Farid, et al. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Riyanti, Asih. *Katerampilan Membaca*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit K- Media, 2021.
- Saputra, Muchammad Ronaldy Aji, Fitria Idham Chalid, and Heri Budiarto. *Metode Ilmiah dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2023.
- Segala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010.
- Slavin, Robert Edward. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Pratik. Terjemahan Narulita Yusron. Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. Bandung: Nusa Media, 2005.
- Somadoyo, Samsu. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, RnD*

dan Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta, 2019.

Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Sunarti, Sri. *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021.

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung, 2015.

Wahab, Andi Yustira Lestari, Wardhani Ikawati, Sari Tri Intihani, Estu Niana Syamiya, Hery Nuraini, Isnaniah, Khilda Shopia, et al. *Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Jawa Barat: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.

Waridah, Ernawati. *Bahasa Indonesia Target Nilai 10 US/M/MI 2017*. Depok: Penerbit Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2016.

Widianingrum, Retno. *Statistika*. Pustaka Felischa, 2016.

Zasnimar, Zasnimar. "Penerapan Metode Sq3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa SDN 002 Toapaya." *Jurnal Pembelajaran Prospektif* 5, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.26418/jpp.v5i2.43093>.



LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENELITIAN

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN

(Kelas Eksperimen)

Sekolah : MI Ma'arif Setono
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Nonfiksi dan Fiksi
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta tanah air.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1	Mengidentifikasi isi teks nonfiksi.
		3.8.2	Mendeskripsikan peristiwa dalam teks nonfiksi.
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1	Mengidentifikasi isi teks fiksi
		4.8.2	Menjelaskan urutan cerita dalam teks fiksi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi isi dari teks nonfiksi.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi isi dari teks fiksi.
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan peristiwa / kejadian dalam teks nonfiksi.
4. Peserta didik dapat menjelaskan urutan cerita dalam teks fiksi.

D. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasi)

Metode : Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

E. Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam2. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdo'a3. Guru melakukan presensi siswa4. Guru menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">5. Guru menjelaskan yang akan dibahas dengan menggali pengetahuan siswa, serta menjelaskan secara singkat metode yang akan digunakan pada proses pembelajaran.6. Guru memberikan teks bacaan kepada siswa. Siswa diminta mengidentifikasi atau membaca secara sekilas teks tersebut. (<i>Survey</i>)7. Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan teks yang telah diidentifikasi. (<i>Questions</i>) Guru menuliskan pertanyaan yang di ajukan siswa di papan tulis.8. Siswa diminta untuk membaca teks tersebut secara seksama dan teliti untuk dapat menjawab pertanyaan yang ada di papan tulis (<i>Read</i>)	40 Menit

	<p>9. Siswa menghafalkan jawabannya, menandai atau menuliskan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan tersebut. (<i>Recite</i>)</p> <p>10. Meninjau kembali (<i>Review</i>), yaitu dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut, • Guru menjelaskan materi secara keseluruhan, • Guru dan siswa menarik kesimpulan dari teks bacaan tersebut bersama-sama. 	
Kegiatan Penutup	<p>11. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>12. Guru bersama peserta didik berdo'a sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan di pimpin oleh salah satu siswa</p> <p>13. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	10 Menit

F. Penilaian (Asesmen)

Keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap isi bacaan dengan tes (soal evaluasi).

Setiap jawaban benar skor 1

Pilihan ganda (15 soal)

Skor maksimal 15 soal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

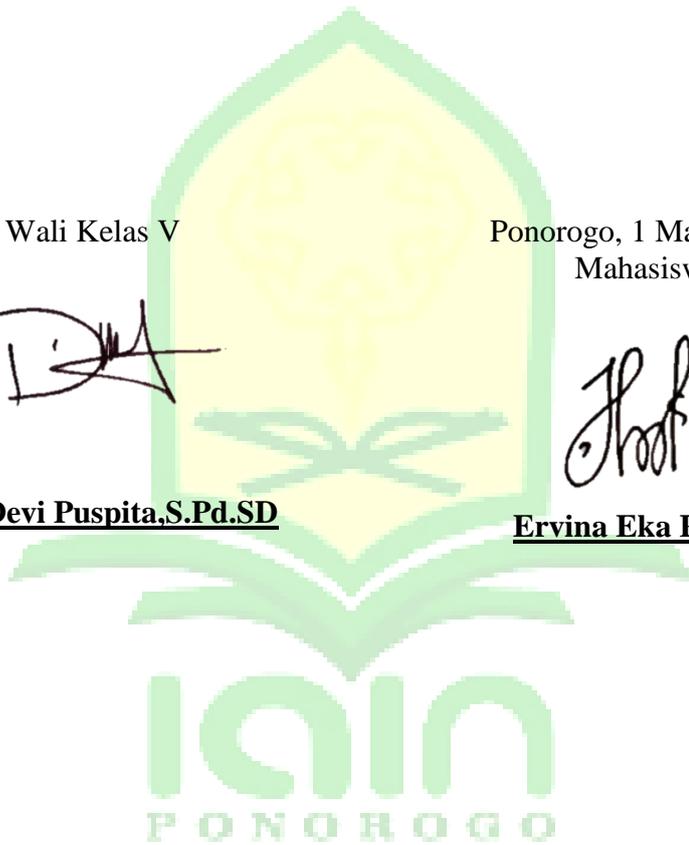
Wali Kelas V

Ponorogo, 1 Maret 2024
Mahasiswa



Binti Devi Puspita, S.Pd.SD

Ervina Eka Pratiwi



RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN

(Kelas Kontrol)

Sekolah : MI Ma'arif Setono
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Nonfiksi dan Fiksi
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta tanah air.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1	Mengidentifikasi isi teks nonfiksi.
		3.8.2	Mendeskripsikan peristiwa dalam teks nonfiksi.
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1	Mengidentifikasi isi teks fiksi
		4.8.2	Menjelaskan urutan cerita dalam teks fiksi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi isi dari teks nonfiksi.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi isi dari teks fiksi.
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan peristiwa / kejadian dalam teks nonfiksi.
4. Peserta didik dapat menjelaskan urutan cerita dalam teks fiksi.

D. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

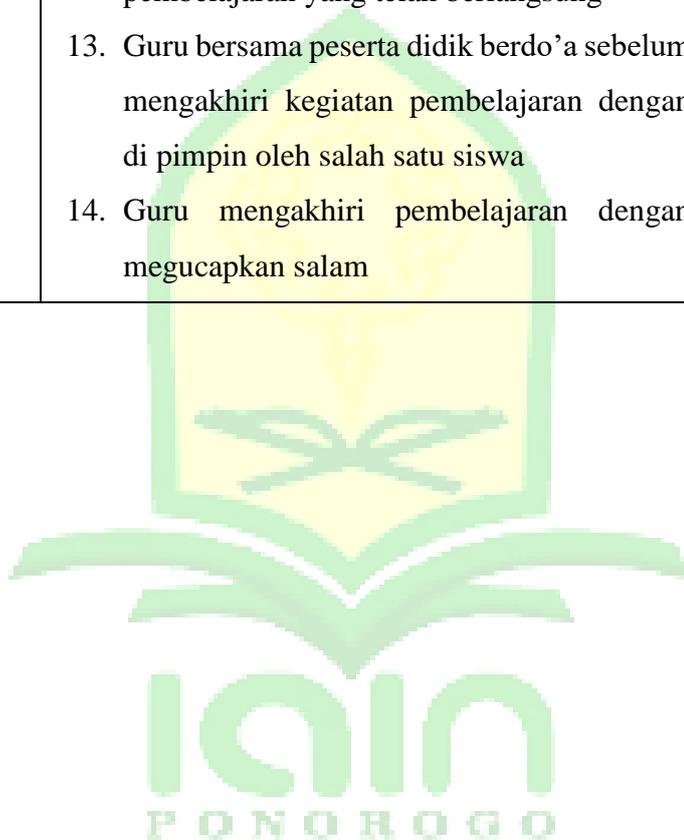
Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasi)

Metode : Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

E. Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam2. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdoa3. Guru melakukan presensi siswa4. Guru menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">5. Siswa mendapatkan apersepsi atau gambaran awal tentang teks bacaan yang akan dipelajari.6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen (terdiri dari 4-5 orang)7. Guru memberikan teks bacaan kepada masing-masing siswa8. Siswa mendapat petunjuk dari guru tentang mekanisme dalam diskusi kelompok9. Siswa mengidentifikasi isi, peristiwa/kejadian, urutan cerita, serta kesimpulan dari teks bacaan tersebut10. Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sedangkan kelompok lain dapat memberikan	40 Menit

	<p>masuk atau komentar berdasarkan hasil kerja kelompok tersebut</p> <p>11. Siswa mendapatkan penjelasan tambahan dari guru, mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menarik kesimpulan dari teks bacaan yang telah dipelajari</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>12. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>13. Guru bersama peserta didik berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan di pimpin oleh salah satu siswa</p> <p>14. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>10 Menit</p>



F. Penilaian (Asesmen)

Keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap isi bacaan dengan tes (soal evaluasi).

Setiap jawaban benar skor 1

Pilihan ganda (15 soal)

Skor maksimal 15 soal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

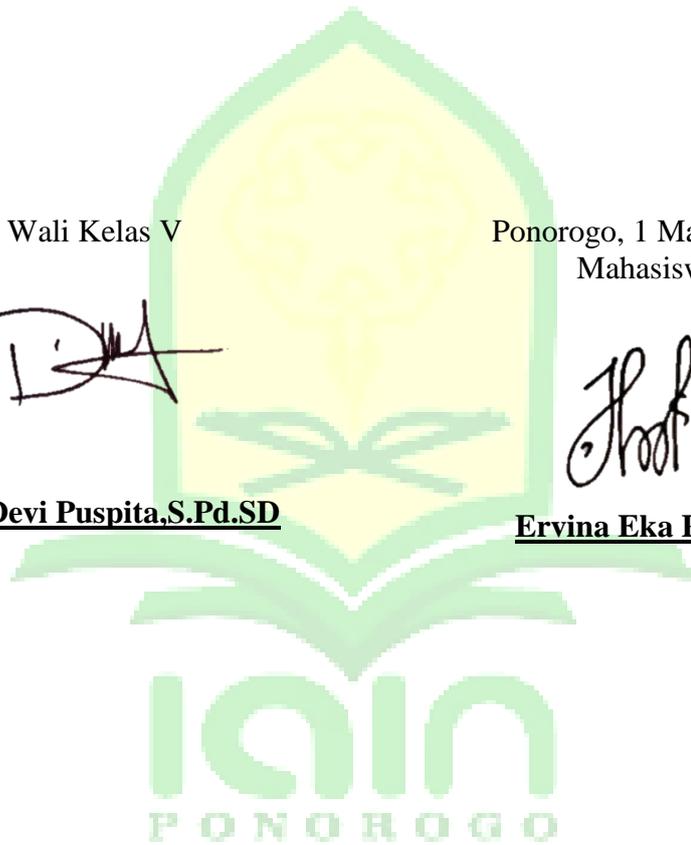
Wali Kelas V

Ponorogo, 1 Maret 2024
Mahasiswa



Binti Devi Puspita,S.Pd.SD

Ervina Eka Pratiwi



SOAL PRETEST

A. Pilihlah salah satu jawaban soal berikut dengan tepat!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-12

Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga kegiatan ekonomi itu saling berkaitan satu sama lain. Satu kegiatan ekonomi terhambat akan mengganggu kegiatan ekonomi lainnya.

Produksi merupakan kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi keperluan. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Bagi produsen, adanya proses produksi menyebabkan produsen memperoleh keuntungan. Selanjutnya, keuntungan itu digunakan untuk menjaga kelangsungan usaha dan memenuhi keperluan hidup, itu dilakukan dalam upaya mencapai kemakmuran hidup.

Kegiatan distribusi barang memerlukan sarana transportasi dan jalan yang memadai. Tujuannya agar hasil produksi dapat segera sampai kepada konsumen dengan cepat dan tepat sehingga keperluan konsumen segera terpenuhi. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Kegiatan distribusi merupakan kegiatan menyalurkan hasil produksi dari produsen ke konsumen.

Konsumsi adalah kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi keperluan. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Untuk mengkonsumsi barang atau jasa, masyarakat mengeluarkan pengorbanan tertentu. Pengorbanan dapat berupa uang atau waktu.

Dari uraian di atas kita dapat mengetahui kegiatan ekonomi dan dampaknya bagi masyarakat. Kegiatan ekonomi dapat berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1. Gagasan utama paragraf pertama pada teks bacaan di atas adalah...
 - a. Ketiga kegiatan ekonomi saling berkaitan satu sama lain.
 - b. Kegiatan ekonomi meliputi produksi, distribusi, konsumsi.
 - c. Satu kegiatan ekonomi terhambat akan mengganggu kegiatan ekonomi lainnya.
 - d. Salah satu kegiatan ekonomi adalah produksi.

2. Gagasan utama paragraf kedua pada teks bacaan di atas adalah...
 - a. Produksi merupakan kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi keperluan.
 - b. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen.
 - c. Keuntungan produksi digunakan untuk menjaga kelangsungan usaha dan memenuhi keperluan hidup
 - d. Produksi dilakukan dalam upaya mencapai kemakmuran hidup.

3. Gagasan utama paragraf ketiga pada teks bacaan di atas adalah...
 - a. Kegiatan distribusi barang memerlukan sarana transportasi dan jalan yang memadai.
 - b. Tujuannya agar hasil produksi dapat segera sampai kepada konsumen dengan cepat dan tepat sehingga keperluan konsumen segera terpenuhi.
 - c. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor.
 - d. Kegiatan distribusi merupakan kegiatan menyalurkan hasil produksi dari produsen ke konsumen.

4. Gagasan utama paragraf keempat pada teks bacaan di atas adalah...
 - a. Konsumsi adalah kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi keperluan.
 - b. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

- c. Untuk mengkonsumsi barang atau jasa, masyarakat mengeluarkan pengorbanan tertentu.
 - d. Pengorbanan kegiatan konsumsi dapat berupa uang atau waktu.
5. Berikut ini manfaat kegiatan produksi, kecuali..
- a. Keuntungan produsen digunakan untuk menjaga kelangsungan usahanya.
 - b. Dapat digunakan untuk memenuhi keperluan hidup.
 - c. Produksi dilakukan dalam upaya mencapai kemakmuran hidup.
 - d. Memudahkan konsumen mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan.
6. Tujuan distributor memerlukan sarana yang memadai adalah...
- a. Dapat menyalurkan barang dan jasa kepada konsumen dengan lambat.
 - b. Hasil produksi dapat sampai kepada konsumen dengan cepat dan tepat sehingga keperluan konsumen segera terpenuhi.
 - c. Pemenuhan kebutuhan dan kepuasan manusia.
 - d. Menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi.
7. (1) Kegiatan distribusi barang memerlukan sarana transportasi dan jalan yang memadai. (2) Tujuannya agar hasil produksi dapat segera sampai kepada konsumen dengan cepat dan tepat sehingga keperluan konsumen segera terpenuhi. (3) Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. (4) Kegiatan distribusi merupakan kegiatan menyalurkan hasil produksi dari produsen ke konsumen.

Kalimat penjelas paragraf di atas adalah pada kalimat ke-...

- a. 1 - 3
- b. 1 - 4
- c. 2 saja
- d. 2 - 4

8. Berikut dampak positif dari kegiatan ekonomi adalah, kecuali...
- Meningkatnya lapangan pekerjaan.
 - Meningkatnya kesejahteraan masyarakat
 - Terjadinya kelangkaan barang.
 - Taraf hidup masyarakat meningkat.
9. Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan distribusi...
- Kegiatan distribusi adalah kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat
 - Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyalurkan hasil produksi dari produsen ke konsumen.
 - Kegiatan distribusi adalah kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi keperluan
 - Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyalurkan hasil produksi dari konsumen ke produsen
10. Dampak negatif dari kegiatan distribusi yang terhambat adalah..
- Konsumen akan terpenuhi kebutuhan sehari-harinya
 - Hasil produk yang dihasilkan produsen akan berkualitas
 - Terjadi kelangkaan barang karena penyaluran terhambat
 - Konsumen akan merasa senang
11. Kegiatan ekonomi itu meliputi...
- Produksi, konsumsi, distributor
 - Produktif, konsumtif, distributif
 - Produksi, konsumsi, distribusi
 - Produsen, konsumen, distributor

12. Kesimpulan dari teks bacaan di atas adalah...

- a. Ketiga kegiatan ekonomi saling keterkaitan satu sama lain, sehingga jika salah satu mengalami gangguan maka akan menghambat kegiatan yang lainnya.
- b. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi keperluan.
- c. Kegiatan distribusi barang memerlukan sarana transportasi dan jalan yang memadai, yang bertujuan agar hasil produksi dapat segera sampai kepada konsumen dengan cepat dan tepat sehingga keperluan konsumen segera terpenuhi.
- d. Dalam kegiatan konsumsi barang atau jasa, masyarakat memerlukan pengorbanan tertentu, yaitu dapat berupa uang atau waktu. Kegiatan konsumsi bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

13. Pada kegiatan ekonomi yang pertama adalah produksi. Produksi merupakan kegiatan..... suatu barang atau jasa.

Kata yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah....

- a. Menghabiskan
- b. Menyalurkan
- c. Mengurangi
- d. Menciptakan

14. adalah kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah....

- a. Kegiatan ekonomi
- b. Kegiatan konsumsi
- c. Kegiatan produksi
- d. Kegiatan distribusi

15. Ketiga kegiatan ekonomi saling berkaitan satu sama lain, jika salah satu mengalami hambatan maka akan mengganggu kegiatan yang lainnya., salah satunya yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah....

- a. Adapun dampak positif kegiatan ekonomi
- b. Kegiatan produksi berpengaruh terhadap kesejahteraan produsen
- c. Kegiatan ekonomi memiliki dampak negative
- d. Adapun contoh kegiatan ekonomi



KUNCI JAWABAN
SOAL PRETEST

1. B
2. A
3. D
4. A
5. D
6. B
7. D
8. C
9. B
10. C
11. C
12. A
13. D
14. B
15. A



SOAL POSTTEST

A. Pilihlah salah satu jawaban soal berikut dengan tepat!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-12

Kesehatan Mata

Kesehatan mata perlu kita jaga dan dirawat dengan baik karena mata merupakan indra penglihatan yang vital untuk menunjang kegiatan manusia sehari-hari, maka dari itu jika mata kita sudah mulai lelah bahkan terkadang mengeluarkan air mata segeralah istirahatkan mata kita.

Umumnya yang sering terkena sakit mata yaitu orang-orang yang selalu di depan komputer namun tidak hanya itu saja, misalnya orang yang bekerja sebagai teknisi elektronika maupun komputer selain cepat lelah, karena mata dipaksa untuk bekerja keras saat menatap cahaya yang keluar dari monitor komputer, belum lagi melihat komponen mikro yang terdapat dalam rangkaian komputer misalnya saat memperbaiki laptop.

Banyak yang menyarankan dalam menjaga kondisi kesehatan mata, dianjurkan sering mengkonsumsi sayuran yaitu wortel, karena wortel merupakan sayuran yang banyak menyimpan atau mengandung vitamin A dalam mengkonsumsi wortel banyak sekali, baik dimakan secara langsung ataupun disajikan dalam bentuk minuman atau jus.

Pentingnya menjaga kesehatan mata. Mata merupakan salah satu alat indera yang dimiliki oleh setiap manusia dan mempunyai fungsi yang sangat vital bagi aktifitas kita sehari-hari yaitu untuk melihat. Sinar UV yang mengenai mata secara langsung juga dapat mengakibatkan mata kita terasa sakit atau perih.

1. Gagasan utama paragraf pertama pada teks bacaan di atas adalah...
 - a. Mengonsumsi wortel karena mengandung vitamin A
 - b. Penyebab terjadinya mata lelah
 - c. Perlunya menjaga kesehatan mata
 - d. Kondisi tertentu yang menyebabkan seseorang mengalami sakit mata

2. Gagasan utama paragraf kedua pada teks bacaan di atas adalah...
 - a. Perlunya menjaga kesehatan mata
 - b. Kondisi tertentu yang menyebabkan seseorang mengalami sakit mata
 - c. Mengonsumsi wortel karena mengandung vitamin A
 - d. Sinar UV yang mengenai mata secara langsung juga dapat mengakibatkan mata kita terasa sakit atau perih.

3. Gagasan utama paragraf ketiga pada teks bacaan di atas adalah...
 - a. Menjaga kesehatan mata dengan mengonsumsi wortel
 - b. Pentingnya menjaga kesehatan mata
 - c. Kondisi yang menyebabkan seseorang mengalami sakit mata
 - d. Wortel dapat dimakan secara langsung ataupun di buat jus

4. Gagasan utama paragraf keempat pada teks bacaan di atas adalah...
 - a. Menjaga kesehatan mata dengan mengonsumsi wortel
 - b. Mata merupakan panca indera yang sangat vital
 - c. Kondisi yang menyebabkan seseorang mengalami sakit mata
 - d. Pentingnya menjaga kesehatan mata

5. Berdasarkan teks tersebut, di bawah ini adalah penyebab mata lelah, kecuali..
 - a. Terlalu lama bekerja di depan layar komputer
 - b. Terlalu lama melihat komponen mikro
 - c. Belajar dengan pencahayaan yang sesuai
 - d. Bekerja sebagai teknisi mikro

6. (1) Pentingnya menjaga kesehatan mata. (2) Mata merupakan salah satu alat indera yang dimiliki oleh setiap manusia dan mempunyai fungsi yang sangat vital bagi aktifitas kita sehari-hari yaitu untuk melihat. (3) Sinar UV yang mengenai mata secara langsung juga dapat mengakibatkan mata kita terasa sakit atau perih.

Kalimat penjelas paragraf di atas adalah pada kalimat ke-...

- a. 1 – 2
- b. 1 – 3
- c. 2 – 3
- d. 3 saja

7. Menjaga kesehatan mata dapat dilakukan dengan cara di bawah ini, kecuali...

- a. Selalu menggunakan obat tetes mata
- b. Banyak mengonsumsi wortel
- c. Banyak mengonsumsi sayuran
- d. Menggunakan kacamata anti radiasi

8. Urutan sebab akibat yang terdapat pada teks tersebut adalah...

- a. Paragraf kesatu adalah sebab dan paragraf kedua adalah akibat
- b. Paragraf kesatu adalah akibat dan paragraf kedua adalah sebab
- c. Paragraf kesatu adalah sebab, paragraf kedua dan ketiga adalah akibat
- d. Paragraf kesatu adalah sebab, paragraf kedua dan paragraf ketiga adalah akibat

9. Apa yang kita lakukan jika mata lelah atau mata terasa sakit...

- a. Mengonsumsi sayuran wortel yang mengandung vitamin B
- b. Mengistirahatkan mata
- c. Tetap bermain laptop dengan waktu yang lama
- d. Bekerja sebagai teknisi elektronika

10. Mata merupakan panca indera manusia yang berfungsi untuk...

- a. Berbicara
- b. Mendengar
- c. Merasa
- d. Melihat

11. Berdasarkan pada bacaan tersebut, makanan apa yang perlu dikonsumsi untuk menjaga kesehatan mata....

- a. Mengonsumsi sayuran dan wortel yang mengandung vitamin B
- b. Mengonsumsi gorengan
- c. Mengonsumsi sayuran dan wortel yang mengandung vitamin A
- d. Mengonsumsi makanan instan

12. Kesimpulan dari teks bacaan di atas adalah...

- a. Mengonsumsi wortel dapat menjaga kesehatan mata karena wortel menyimpan dan mengandung vitamin C, wortel dapat dikonsumsi secara langsung maupun disajikan dalam bentuk minuman atau jus.
- b. Pentingnya menjaga dan merawat mata , salah satunya dengan tidak terlalu lama bekerja di depan komputer.
- c. Perlunya kita menjaga kesehatan mata karena mata merupakan panca indera yang vital yang digunakan manusia untuk melihat. Menjaga kesehatan mata dengan bermain dan bekerja di depan layar laptop dengan waktu yang lama.
- d. Sakit mata dapat disebabkan oleh sinar UV yang mengenai mata secara langsung juga dapat mengakibatkan mata terasa perih. Selain itu jika anda sudah merasa lelah, maka segera istirahatkan mata anda.

13. Salah satu panca indera manusia adalah mata. Mata perlu dijaga dan dirawat agar dapat berfungsi dengan baik Ini adalah fungsi utama dari mata.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah....

- a. Pentingnya menjaga kesehatan mata kita
- b. Jika mata kita lelah segeralah istirahatkan mata
- c. Konsumsi sayuran dan wortel dapat menjaga kesehatan mata
- d. Adapun fungsi mata adalah untuk melihat

14. Dengan sering mengonsumsi wortel dapat menjaga kesehatan mata kita. Selain mengonsumsi wortel berikut ini kebiasaan yang dapat merusak mata yaitu terlalu lama menatap layar computer/gadget, , menggunakan lensa yang tidak sesuai aturan dan sebagainya.

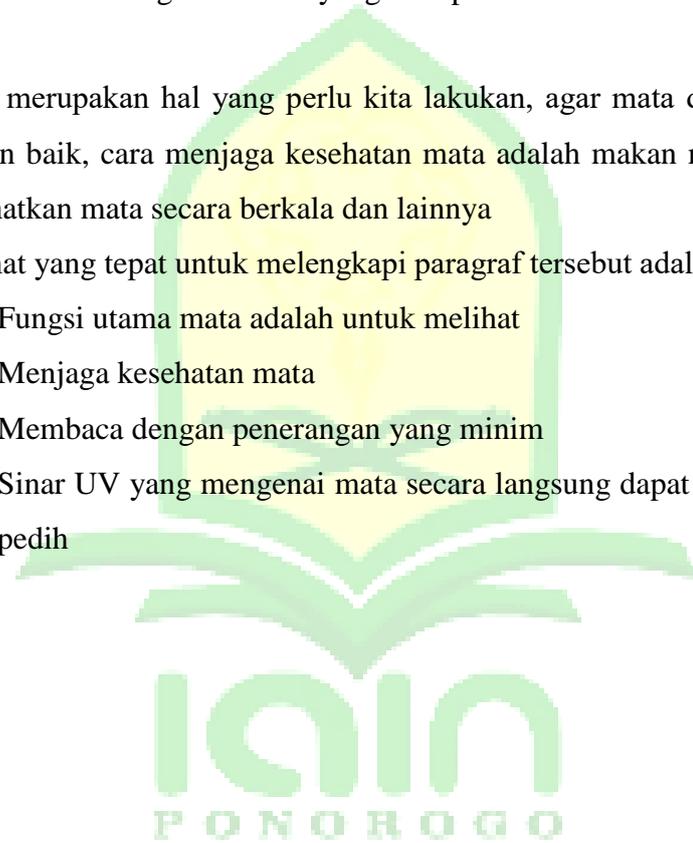
Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah....

- a. Membaca dengan pencahayaan yang minim
- b. Rutin melakukan pemeriksaan mata
- c. Belajar dengan pencahayaan yang sesuai
- d. Rutin olahraga dan tidur yang cukup

15. merupakan hal yang perlu kita lakukan, agar mata dapat berfungsi dengan baik, cara menjaga kesehatan mata adalah makan makanan sehat, istirahat mata secara berkala dan lainnya

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah....

- a. Fungsi utama mata adalah untuk melihat
- b. Menjaga kesehatan mata
- c. Membaca dengan penerangan yang minim
- d. Sinar UV yang mengenai mata secara langsung dapat membuat mata pedih



KUNCI JAWABAN

SOAL POSTTEST

1. C
2. B
3. A
4. D
5. C
6. C
7. A
8. A
9. B
10. D
11. C
12. B
13. D
14. A
15. B



	Sig. (2-tailed)	1.000	.561	.409	.561	1.000	.221	.239	.079	.784	.013	.561		.261	.122	.784	.027
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Pre_13	Pearson Correlation	-.131	.120	.338	.478*	.169	.015	.418*	.393	.099	.120	.299	.239	1	.356	.071	.524*
	Sig. (2-tailed)	.542	.578	.106	.018	.430	.943	.042	.058	.646	.578	.156	.261		.087	.743	.009
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Pre_14	Pearson Correlation	.118	.259	.275	.259	.275	.008	.130	.308	-.038	.259	.065	.324	.356	1	.222	.497*
	Sig. (2-tailed)	.582	.221	.193	.221	.193	.969	.546	.144	.859	.221	.763	.122	.087		.296	.014
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Pre_15	Pearson Correlation	.497*	.237	.418*	.059	.251	.146	.118	.151	.343	.237	.237	-.059	.071	.222	1	.524*
	Sig. (2-tailed)	.014	.266	.042	.784	.237	.497	.582	.481	.101	.266	.266	.784	.743	.296		.009
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Total_Pre	Pearson Correlation	.459*	.491*	.524**	.539**	.547**	.455*	.475*	.529**	.529**	.588*	.491*	.451*	.524*	.497*	.522*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.015	.009	.007	.006	.025	.019	.008	.008	.003	.015	.027	.009	.014	.009	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P O N O R O G O

	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
Post_7	Pearson Correlation	.338	.086	.169	.000	.084	.333	1	.275	.333	.458*	.333	.251	.258	.258	.086	.537*
	Sig. (2-tailed)	.106	.689	.430	1.000	.698	.111		.193	.111	.024	.111	.237	.223	.223	.689	.007
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Post_8	Pearson Correlation	.573**	.260	.356	.275	.146	.275	.275	1	.092	.210	.092	.330	.450*	.260	.118	.587*
	Sig. (2-tailed)	.003	.219	.087	.193	.497	.193	.193		.670	.324	.670	.116	.027	.219	.582	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Post_9	Pearson Correlation	.338	.430*	.338	.167	.251	.167	.333	.092	1	.275	.333	.251	.086	.258	.258	.580*
	Sig. (2-tailed)	.106	.036	.106	.433	.237	.433	.111	.670		.193	.111	.237	.689	.223	.223	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Post_10	Pearson Correlation	.170	-.071	.015	.275	.038	.275	.458*	.210	.275	1	.458*	-.146	.308	.497*	.071	.476*
	Sig. (2-tailed)	.426	.742	.943	.193	.853	.193	.024	.324	.193		.024	.497	.144	.013	.742	.019
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Post_11	Pearson Correlation	.169	.430*	.000	.500	.084	.333	.333	.092	.333	.458*	1	.084	-.086	.258	.086	.515*
	Sig. (2-tailed)	.430	.036	1.000	.013	.698	.111	.111	.670	.111	.024		.698	.689	.223	.689	.010
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Post_12	Pearson Correlation	.240	.324	.269	.084	.324	.418*	.251	.333	.251	-.146	.084	1	.151	-.194	.194	.456*
	Sig. (2-tailed)	.258	.123	.204	.698	.111	.047	.237	.111	.237	.497	.698		.481	.363	.363	.025
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Post_13	Pearson Correlation	.218	-.067	.480*	.251	.324	.084	.251	.458*	.084	.308	-.086	.151	1	.289	.422*	.521*

	Sig. (2-tailed)	.306	.757	.018	.223	.123	.689	.223	.027	.689	.144	.689	.481		.171	.040	.009
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Post_1 4	Pearson Correlation	.044	-.067	.306	.602**	-.022	-.086	.258	.260	.258	.497*	.258	-.194	.289	1	.600*	.499*
	Sig. (2-tailed)	.840	.757	.147	.002	.920	.689	.223	.219	.223	.013	.223	.363	.171		.002	.013
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Post_1 5	Pearson Correlation	.131	.067	.567**	.430*	.367	.086	.086	.118	.258	.071	.086	.194	.422*	.600*	1	.566*
	Sig. (2-tailed)	.542	.757	.004	.036	.078	.689	.689	.582	.223	.742	.689	.363	.040	.002		.004
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Total	Pearson Correlation	.552**	.521**	.559**	.558**	.478*	.537**	.537**	.587**	.580**	.476*	.515*	.456*	.521*	.499*	.566*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.009	.005	.005	.018	.007	.007	.003	.003	.019	.010	.025	.009	.013	.004	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UJI RELIABILITAS SOAL PRETEST

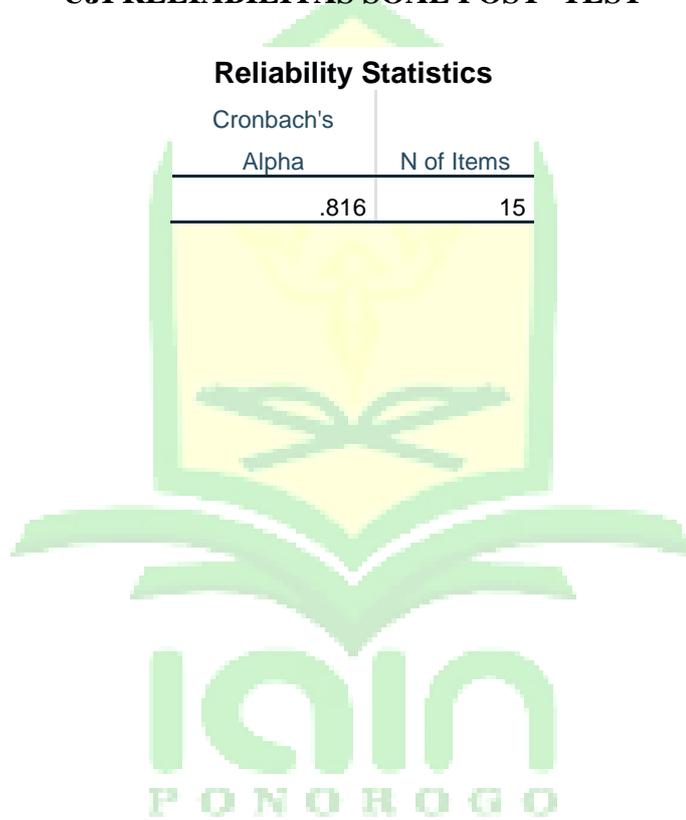
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.795	15

UJI RELIABILITAS SOAL POST -TEST

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.816	15



LAMPIRAN 3. TABULASI DATA PENELITIAN

HASIL BELAJAR DI KELAS CIRC

No	Nama	Nilai Pretest	Skor	Nilai Posttest	Skor	Keterangan
1	ANRK	9	60	14	93	Meningkat
2	AKR	10	67	11	73	Meningkat
3	APB	8	53	10	67	Meningkat
4	ARP	11	73	12	80	Meningkat
5	AP	9	60	11	73	Meningkat
6	APA	6	40	10	67	Meningkat
7	AOC	10	67	12	80	Meningkat
8	BAN	8	53	11	73	Meningkat
9	FZA	6	40	11	73	Meningkat
10	JWH	9	60	14	93	Meningkat
11	JNM	8	53	9	60	Meningkat
12	KQN	7	47	13	87	Meningkat
13	KAMI	11	73	12	80	Meningkat
14	KRPA	7	47	10	67	Meningkat
15	MAAS	10	67	12	80	Meningkat
16	MRMP	11	73	14	93	Meningkat
17	NSZ	9	60	10	67	Meningkat
18	POW	10	67	13	87	Meningkat
19	PFAT	8	53	11	73	Meningkat
20	RMA	5	33	13	87	Meningkat
21	SKY	11	73	12	80	Meningkat
22	SBW	10	67	11	73	Meningkat
23	VAP	5	33	9	67	Meningkat
Total Nilai		-	1.319	-	1.773	
Rata-Rata		-	57,35	-	77,09	

HASIL BELAJAR DI KELAS SQ3R

No	Nama	Nilai Pretest	Skor	Nilai Posttest	Skor	Keterangan
1	AP	6	40	11	73	Meningkat
2	ANKW	7	47	12	80	Meningkat
3	ARA	9	60	12	80	Meningkat
4	ARE	7	47	12	80	Meningkat
5	ANS	3	20	9	60	Meningkat
6	AANY	8	53	11	73	Meningkat
7	BAPP	7	47	11	73	Meningkat
8	GNADS	8	53	13	87	Meningkat
9	KCPM	7	47	12	80	Meningkat
10	MDSA	11	73	14	93	Meningkat
11	MAMK	7	47	11	73	Meningkat
12	NAF	5	33	12	80	Meningkat
13	RBA	7	47	13	87	Meningkat
14	RDF	9	60	11	73	Meningkat
15	RGAN	10	67	14	93	Meningkat
16	RBA	9	60	11	73	Meningkat
17	RWP	5	33	10	67	Meningkat
18	SNS	9	60	11	73	Meningkat
19	SAAN	6	40	14	93	Meningkat
20	TAIn	7	47	10	67	Meningkat
21	VI	11	73	12	80	Meningkat
22	VEN	6	40	10	73	Meningkat
23	WHM	7	47	13	87	Meningkat
Total Nilai		-	1.141	-	1.798	
Rata-Rata		-	49,61	-	78,17	

LAMPIRAN 4. HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

HASIL UJI NORMALITAS SOAL PRETEST dan POSTTEST

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	PRE TEST KELAS KONTROL	.168	23	.093	.916	23	.054
	POST TEST KELAS KONTROL	.188	23	.035	.928	23	.098
	PRE TEST KELAS EKSPERIMEN	.189	23	.032	.953	23	.330
	POST TEST KELAS EKSPERIMEN	.200	23	.018	.929	23	.102
a. Lilliefors Significance Correction							



HASIL UJI HOMOGENITAS

PRETEST KELAS KONTROL dan KELAS EKSPERIMEN

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.128	1	44	.722
PRETES	Based on Median	.162	1	44	.689
T	Based on Median and with adjusted df	.162	1	42.894	.689
	Based on trimmed mean	.092	1	44	.763

HASIL UJI HOMOGENITAS

POSTTEST KELAS KONTROL dan KELAS EKSPERIMEN

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.369	1	44	.547
POSTTE	Based on Median	.192	1	44	.664
ST	Based on Median and with adjusted df	.192	1	42.236	.664
	Based on trimmed mean	.373	1	44	.544

HASIL UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.369	.547	-.402	44	.690	-1.087	2.706	-6.541	4.367
	Equal variances not assumed			-.402	43.731	.690	-1.087	2.706	-6.541	4.368



HASIL UJI N-GAIN

Descriptives

KELAS		Statistic	Std. Error
NGAIN_P	KELAS	Mean	44.2151
ERSEN	KONTROL	95% Confidence Interval for Mean	4.64632
		Lower Bound	34.5792
		Upper Bound	53.8510
		5% Trimmed Mean	43.6983
		Median	39.3939
		Variance	496.531
		Std. Deviation	22.2829
		Minimum	8
		Maximum	14.89
		Range	82.50
		Interquartile Range	67.61
		Skewness	34.68
		Kurtosis	.542
			-.924
	.481		
	.935		
	3.58619		
EKSPERI MEN	KELAS	Mean	55.8259
		95% Confidence Interval for Mean	48.3886
		Lower Bound	63.2632
		Upper Bound	63.2632
		5% Trimmed Mean	55.7026
		Median	55.0000
		Variance	295.798
		Std. Deviation	17.1987
		Minimum	7
		Maximum	25.93
		Range	88.33
		Interquartile Range	62.41
		Skewness	29.79
		Kurtosis	.017
	-.891		
	.481		
	.935		

LAMPIRAN 5. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
Terakreditasi "B" sesuai SK BAN-PT Nomor: 645/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VII/2021
Alamat : Jl. Pramuka No 156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893
Website: www.tarbiyah.ac.id Email: www.tarbiyah@iainponorogo.ac.id

Nomor : B- ~~0263~~ /In.32.2/PP.00.9/01/2024 Ponorogo, 12 Januari 2024
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Proposal
Perihal : PERMOHONAN IZIN UNTUK
PENELITIAN INDIVIDUAL

Kepada
Yth. Kepala MI MA'ARIF SETONO
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

N a m a : ERVINA EKA PRATIWI
N I M : 203200169
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik : 2023/2024
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dalam rangka menyelesaikan studi / penulisan skripsinya yang berjudul :

" EFEKTIVITAS METODE SQ3R (SURVEY, QUESTIONS, READ, RECITE, REVIEW) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF SETONO "

Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di :

MI MA'ARIF SETONO

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahan guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dean,
Dekan I,
Dr. H. Moh Miftachul Choiri, M.A.
NIP. 197404181999031002

LAMPIRAN 6. SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF CABANG PONOROGO
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF SETONO
STATUS TERAKREDITASI B
NSM : 111235020023 NPSN : 60714273
Jl. Raden Katong No. 1, Telp. (0352) 482679 Setono Jenangan Ponorogo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomer : 09.148/MI.Mrf.Set/006/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif setono Jenangan Ponorogo:

Nama : MUHAMMAD MANSUR, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Ma'arif Setono

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : ERVINA EKA PRATIWI
NIM : 203200169
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di MI Ma'arif Setono Jenangan Ponorogo pada tanggal 04 Maret - 16 Maret 2024 dengan Judul "EVEKTIVITAS METODE SQ3R (SURVEY, QUESIONS, READ, RECITE, REVIEW) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF SETONO".

Demikian surat keterangan ini dibuat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ponorogo, 8 Mei 2024
Kepala Madrasah

MUHAMMAD MANSUR, S.Pd.I

LAMPIRAN 7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ervina Eka Pratiwi dilahirkan pada tanggal 30 Oktober 1999 di Madiun. Putri pertama dari Bapak Sutarno Hadi dan Ibu Suharnanik. Pendidikan SD ditamatkannya pada tahun 2012 di SDN 1 Glonggong. Pendidikan selanjutnya di SMPN 2 Dolopo dan ditamatkannya pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMK Ma'arif Dolopo dan ditamatkannya pada tahun 2018. Di SMK tersebut ia

mengambil prodi Rekayasa Perangkat Lunak. Selama menjalankan pendidikan di SMK, ia aktif dalam berbagai organisasi diantaranya organisasi keagamaan, pramuka, dan OSIS. Pada tahun 2018 hingga tahun 2020 ia aktif menjalankan pekerjaannya dan melaksanakan pelatihan pada keterampilan menjahit. Pada tahun 2020 ia melanjutkan pendidikannya di IAIN Ponorogo dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sampai sekarang. Di tengah-tengah melaksanakan studinya di IAIN Ponorogo, ia bergabung dengan salah satu kelompok belajar di Madiun, selain itu juga menjalankan les privat.



DOKUMENTASI



Pelaksanaan Pretest dikelas CIRC



Pelaksanaan Pretest dikelas SQ3R



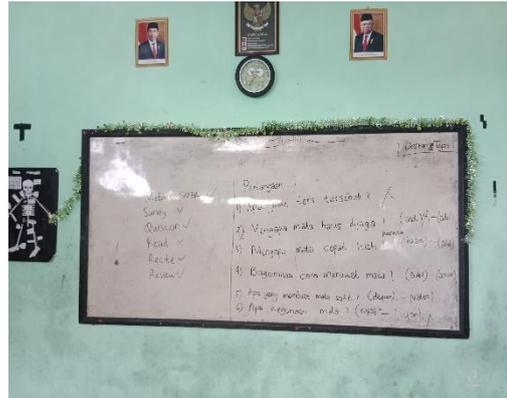
Pelaksanaan Metode CIRC (diskusi kelompok)



Pelaksanaan tahapan Metode SQ3R



Mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Hasil pertanyaan yang diajukan siswa berdasarkan teks bacaan



Pengerjaan *Posttest* di Kelas Kontrol



Pengerjaan *Posttest* di Kelas Eksperimen